

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL
Semester Khusus Periode 2016/2017
15 Juli – 15 September 2016**



**Oleh :
Hastika Ningrum
13406244007**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : Hastika Ningrum
Nomor Induk : 13406244007
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

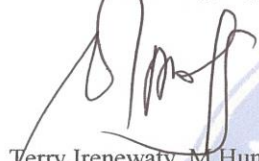
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngemplak dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Terry Irenewaty, M.Hum.

NIP. 19560428 198903 1 001



Sigit Susila, S.Pd.

NIP. 19700405 199702 1 003

Mengesahkan,

Plh. Kepala

SMA Negeri 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar. Penulisan laporan PPL ini merupakan salah satu dari beberapa program yang dilakukan dalam PPL yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program S1-Kependidikan. Program PPL dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Laporan PPL ini terdiri dari semua program kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak. Selain itu laporan ini juga berisi mengenai rincian anggaran dana serta lampiran kegiatan selama Praktik mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karuniaNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
- 2) Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
- 4) Ibu Dyah Kumalasari, M.Pd., selaku kepala Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial.
- 5) Ibu Sri Megawati, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 1 Ngemplak atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.

- 6) Ibu Terry Irenewaty, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
- 7) Bapak Sigit Susila, S.Pd., selaku guru pembimbing selama saya belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak.
- 8) Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Ngemplak yang luar biasa dalam bekerjasama untuk suatu kesuksesan.
- 9) Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
- 10) Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung untuk menyelesaikan proposal ini.
- 11) Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penulis sudah berusaha maksimal untuk penyusunan laporan ini, namun jika masih ada kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun yang berguna untuk menyempurnakan laporan ini, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tentunya dapat bermanfaat untuk orang banyak tidak hanya untuk penulis sendiri.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iv

BAB I Pendahuluan

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Rancangan Program PPL 9

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil

 A. Persiapan 11

 B. Pelaksanaan Program PPL 14

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 16

BAB III Penutup

 A. Kesimpulan 19

 B. Saran 19

Daftar Pustaka 21

Lampiran 22

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017
SMA Negeri 1 Ngemplak

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam Pratik keguruan yang sesungguhnya di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Ngemplak dan guru pembimbing, penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan non-mengajar selama kurang lebih 8 minggu di kelas X MIPA 1, X IPS 1, dan XI IPS 1.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

Keyword : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), program, mengajar.*

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat. Wajib bagi pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan baik di lingkungan formal maupun informal. Untuk mendukung program pemerintah dalam bidang pendidikan bagi Sekolah Menengah Atas, Universitas negeri Yogyakarta sebagai salah satu Universitas pendidikan terbaik di Indonesia mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang professional berwawasan global. Sedangkan misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah :

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di Jalan Jangkang – Manisrenggo km 2,5 Cokrogaten, Jangkang, Bimomartani Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dengan kode pos 55584. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini dilaksanakan dari tanggal 1-16 Februari 2016. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definitif dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif yaitu dia Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini.

Dengan berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain : Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito dan terakhir Basuki Jaka Purnama, M.Pd. (dari SMA N 1 Kalasan per 20 Desember 2012).

2. Visi dan Misi SMA Negeri Ngemplak 2016

Visi dari SMA Negeri 1 Ngemplak adalah “Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan”. Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai misi yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetensi kepada warga sekolah.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
5. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia.

7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya lokal dan nasional guna membentuk jati diri bangsa
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 4 ruang kantor yaitu.

- Ruang Kepala Sekolah
Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.
- Ruang Guru
Ruang guru terletak di sebelah utara menghadap ke timur membujur dari selatan ke utara. Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu. Ruang guru terletak diantara ruang BK dan Ruang OSIS
- Ruang Wakil Kepala Sekolah
Ruang Wakil Kepala Sekolah terletak di sebelah barat ruang kepala sekolah. Ruang Waka dilengkapi fasilitas yang cukup memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.
- Ruang Tata Usaha
Ruang tersebut terletak di sebelah selatan menghadap ke utara, membujur dari barat ke timur dan

b. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, dilengkapi fasilitas penunjang yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard. Selain itu di SMA N 1 Ngemplak tersedia 2 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha.

Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM. Terdapat 12 kelas yaitu diantaranya :

- 2 ruang kelas X MIPA
- 2 ruang kelas X IPS
- 2 ruang kelas XI IPS
- 2 ruang kelas XI IPA
- 2 ruang kelas XII IPS
- 2 ruang kelas XII IPA

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 5 ruang laboratorium yang terdiri dari:

- **Laboratorium Biologi**

Laboratorium Biologi SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang OSIS, Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Dan pada saat kegiatan PPL UNY tahun 2016, diruang inilah yang dijadikan posko.

- **Laboratorium Kimia**

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

- **Laboratorium Fisika**

Laboratorium Fisika menghadap kearah selatan, laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung kegiatan praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

- **Laboratorium Komputer**

Di dalam laboratorium komputer terdapat 25 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah

memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah selatan Laboraturium Kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

- 1) Buku paket
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

e. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain:

- Lapangan Basket dan Lapangan futsal
Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal.
- Lapangan Voli
Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Lab kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.
- Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olah raga.

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah

- Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah, pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.
- Ruang BK, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang konseling kolektif dan konseling individu.
- Ruang piket, terletak di Lobi depan pintu masuk SMA Negeri 1 Ngemplak.

- Ruang Osis, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- Ruang Koperasi Sekolah (KOPSIS), merupakan tempat untuk belajar/ latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan alat-alat tulis.
- Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.
- Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang kearah barat.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa
- Kamar Mandi / WC cukup memadai

| No. | Nama Ruang | Jumlah |
|-----|-----------------------|----------|
| 1. | Kelas | 12 Ruang |
| 2. | Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 3. | Guru | 1 Ruang |
| 4. | Tata Usaha | 1 Ruang |
| 5. | Bimbingan Konseling | 1 Ruang |
| 6. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 7. | UKS | 1 Ruang |
| 8. | Koperasi | 1 Ruang |
| 9. | Ruang OSIS | 1 Ruang |
| 10. | Masjid | 1 Ruang |
| 11. | Kantin | 2 Ruang |
| 12. | Kamar mandi guru | 2 Ruang |
| 13. | Kamar Mandi Siswa/ WC | 9 Ruang |

| | | |
|-----|-----------------------|---------|
| 14. | Tempat Parkir Guru | 1 |
| 15. | Tempat Parkir Siswa | 1 |
| 16. | Ruang Piket | 1 Ruang |
| 17. | Lapangan Basket | 1 |
| 18. | Lapangan Voli | 1 |
| 19. | Aula | 1 Ruang |
| 20. | Laboratorium Kimia | 1 Ruang |
| 21. | Laboratorium Fisika | 1 Ruang |
| 22. | Laboratorium Biologi | 1 Ruang |
| 23. | Laboratorium Komputer | 1 Ruang |
| 24. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 25. | Ruang Kemahasiswaan | 1 Ruang |
| 26. | Gudang | 1 Ruang |

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 1 Ngemplak menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Penerapan Kurikulum 2013 di SMA N 1 Ngemplak dilakukan setelah adanya Peraturan Pemerintah yang menganjurkan diterapkannya Kurikulum 2013 di sekolah-seklah khsuusnya wilayah Sleman.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Ngemplak. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk kelas X, kegiatan belajar mengajar hari kamis berakhir pukul 12.45 WIB

- SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:
- 1) kelas X berjumlah 4 kelas, yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 1 dan X IPS 2.
 - 2) kelas XI berjumlah 4 kelas, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2.
 - 3) kelas XII berjumlah 4 kelas, yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2.

3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik dan berkompeten di bidangnya masing-masing, baik dalam bidang

akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup baik.

4. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 13.30 WIB untuk hari senin-kamis dan sabtu, sedangkan hari jumat pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 11.30 . Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk ijin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi dan meminta izin kepada guru yang mengajar, guru piket dan wali kelas. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket.

5. Bimbingan Konseling

Merupakan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah.

B. Rancangan Program PPL

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai dari 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapaun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

| No | Kegiatan | Waktu | Lokasi |
|----|---|----------------------------------|-----------------------|
| 1 | Pembekalan PPL | 20 Juni 2016 | UNY |
| 2 | Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Ngemplak | 23 Februari 2016 | SMA Negeri 1 Ngemplak |
| 3 | Observasi Pembelajaran | Februari – Mei 2016 | SMA Negeri 1 Ngemplak |
| 4 | Pelaksaan PPL | 18 Juli 2016 – 15 September 2016 | SMA Negeri 1 Ngemplak |
| 5 | Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL | 18 Juli 2016 – 15 September 2016 | SMA Negeri 1 Ngemplak |
| 6 | Penarikan Mahasiswa PPL | 15 September 2016 | SMA Negeri 1 Ngemplak |
| 7 | Evaluasi | 1... September 2016 | SMA Negeri 1 Ngemplak |

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Mata kuliah pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat, karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi kesekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ataupun media ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung dan

dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Ngemplak. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

a. Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Satuan Pembelajaran
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Cara memotivasi siswa
- f) Teknik bertanya
- g) Teknik menjawab
- h) Teknik penguasaan kelas
- i) Penggunaan media

c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan diajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.

d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah
- b. Kemampuan Mahasiswa
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Tingkat kepentingan program kerja

2. Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitupembekalanmikro teaching yang dilaksanakansetiapjurusan.Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 23 Februari 2016. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X IPS 1, X MIPA 1, XI IPS 1, XII IPS 1 serta kelas XII IPS 2, XII IPA 2 menggantikan guru yang berhalangan hadir yang terdiri dari menerangkan teori, latihan soal, dan ulangan harian.

Jadwal untuk mata pelajaran Sejarah untuk kelas yang diampu adalah sebagai berikut:

| Hari | Kelas | Jam Ke - |
|--------|-----------|----------|
| Senin | XI IPS 1 | 3,4 |
| | XII IPS 1 | 5,6 |
| Selasa | XII IPS 1 | 5 |
| | XII IPA 2 | 6 |
| | XII IPS 2 | 7 |
| Rabu | X IPS 1 | 1,2,3 |
| Kamis | X MIPA 1 | 1,2 |
| | X IPS 1 | 7,8 |

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan Praktik mengajar meliputi :

Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan

Kegiatan Inti

- a) Membagi materi diskusi untuk peserta didik
- b) Memberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.
- d) Menguatkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik.

Penutup

- a) Memberikan kesimpulan
- b) Memberikan latihan soal
- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- d) Memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya

c. Materi Pelajaran Sejarah

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar Sejarah Indonesia di kelas X IPS 1 dan X MIPA 1 antara lain adalah Menganalisis jenis manusia Praaksara, Corak Kehidupan Masyarakat zaman praaksari sedangkan untuk kelas XI IPS 1 seputar Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu-Budha di Indonesia.

d. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk materi Sejarah Indonesia sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X IPS 1 dan X MIPA 1 adalah tentang Proses terbentuknya Kepulauan Indonesia dan menganalisis Jenis-jenis manusia purba. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 5 soal pilihan essay dan di kerjakan dalam 2 x Jam Pelajaran.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah dan Kepala Sekolah.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL-PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar yang dilakukan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya di awal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena grogi. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas.

Secara garis besar, peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak menerima dengan baik mahasiswa praktik, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan praktikan adalah:

- a) Melakukan pendekatan dengan siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan tentang materi sejarah yang sudah pernah dipelajari.
- b) Menggunakan variasi metode maupun media pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dan dapat diikuti oleh peserta didik.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan

materi dan pemilihan metode dan media yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mengajar diperlukan persiapan yang matang.

Kesulitan, hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 18 Juli - 15 September 2016. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu matapelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi Guru, mahasiswa juga belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.

Jumlah pertemuan atau jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena dari sisi sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
 - b. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya event-event non-akademik di SMA Negeri 1 Ngemplak
 - c. Meningkatkan ketegasan pada siswa yang berlaku kurang sopan, khususnya di dalam kelas.
 - d. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.
 - e. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.
 - f. Melengkapi setiap ruang kelas dengan kabel dan remote LCD agar mempermudah guru saat mengajar menggunakan LCD.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya di lapangan, mahasiswa praktikan tidak terkesan terburu-buru dalam mengejar jam mengajar dan juga agar mahasiswa

dapat beradaptasi dengan baik dengan apak ibu guru maupun dengan siswa-siwi di sekolah.

- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
 - c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.
 - d. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa praktikan tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.
3. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.
 - b. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
 - c. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
 - d. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
 - e. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.
 - f. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PP PPL dan PKL . 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

NO. LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Hastika Ningrum
NO. MAHASISWA : 13406244007
FAK/JUR/PRODI : FIS/Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Terry Irenewaty, M. hum.

| No | Program/Kegiatan PPL | Jumlah Jam per Minggu | | | | | | | | JUMLAH JAM |
|----|--|-----------------------|----|-----|----|----|----|-----|------|------------|
| | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | |
| 1 | Penerjunan Mahasiswa PPL | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | 1 | | | | | | | | 1 |
| | - Pelaksanaan | 2 | | | | | | | | 2 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | | |
| 2 | Konsultasi dengan Guru Pembimbing | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | 2 | 2 | | | | | | | 4 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan RPP | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | 1 | | | | | | | | 1 |
| | - Pelaksanaan | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | 16 |
| | - Evaluasi dan tindak lanjut | | | | | | | | | |
| 4 | Pembuatan Media | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | 2 | 2 | | | | | | 4 |
| | - Pelaksanaan | | 4 | 4 | | | | | | 8 |
| | - Evaluasi dan tindak lanjut | | | 1 | | | | | | 1 |
| 5 | Praktik Mengajar | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | 6 | 20 | 14 | 14 | 14 | 14 | | | 82 |
| | - Evaluasi dan tindak lanjut | 1 | 1 | 1 | | | | | | 3 |
| 6 | Penilaian tugas | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | 1 | | 3 | | | | | 4 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | - Pelaksanaan | | 1 | | 1 | | | | 2 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | 1 | | 1 | | | | 2 |
| 7 | Pengambilan nilai | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | 1 | 1 | | | 2 |
| | - Pelaksanaan | | | 2 | 3 | 4 | | | 9 |
| | - Evaluasi dan tindak lanjut | | | | | | | | |
| 8 | Upacara | | | | | | | | |
| | - Persiapan | 2 | | | | | | | 2 |
| | - Pelaksanaan | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 6 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | |
| 9 | Piket | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 54 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | |
| 10 | Observasi kelas | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | 1 | 1 | | | | | | 2 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | |
| 11 | Ibadah pagi | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 12 | Pertemuan Masyarakat Sejarah Indonesia (MSI) cabang Yogyakarta | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | 2 | | | | | | 2 |
| | - Pelaksanaan | | 3 | | | | | | 3 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | |
| 13 | Administrasi ISO | | | | | | | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

| | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------------------|---|---|--|--|--|---|---|--|-----|
| | - Pelaksanaan | | 3 | | | | | | | 3 |
| | - Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | | |
| 13 | Administrasi ISO | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | 4 | | | | | | | | 4 |
| 14 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | |
| | - Pelaksanaan | | | | | | 4 | 6 | | 10 |
| 15 | Penarikan PPL | | | | | | | | | |
| | - Persiapan | | | | | | | 2 | | 4 |
| | - Pelaksanaan | | | | | | | 4 | | 4 |
| JUMLAH JAM | | | | | | | | | | 241 |

Ngemplak, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Terry Irenewaty, M.Hum.
NIP. 19560428 198903 1 001

Mahasiswa PPL

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007



Kepala SMA N 1 Ngemplak

Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19671122 199702 1 001



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

| | | | |
|-----------------|---------------------------------|------------------|---------------------------|
| NAMA SEKOLAH | : SMA N 1 Ngemplak | NAMA MAHASISWA | : Hastika Ningrum |
| ALAMAT SEKOLAH | : Bimomartani, Ngemplak, Sleman | NO. MAHASISWA | : 13406244007 |
| GURU PEMBIMBING | : Sigit Susila, S.Pd | FAK./JUR./PRODI | : FIS/Pend. Sejarah |
| | | DOSEN PEMBIMBING | : Terry Irenewaty, M.Hum. |

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-------------------|---|--|---|---|
| 1 | Senin, 17/07/2016 | Upacara Hari Senin | Upacara di lakukan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY. | | |
| 2 | Selasa, 18/7/2016 | Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak | PLS diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMA N 1 Ngemplak untuk mengenalkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dibantu OSIS SMA N 1 Ngemplak | Hari pertama kegiatan PLS koordinasi antar pihak sekolah, OSIS dan Mahasiswa PPL masih kurang | Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan OSIS. |

| | | | | | |
|---|----------------------|---|--|--|---------------------------------------|
| 3 | Rabu, 19/7/2016 | Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak | PLS diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMA N 1 Ngemplak untuk mengenalkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dibantu OSIS SMA N 1 Ngemplak | | |
| 4 | Kamis, 20/07/2016 | Piket Harian di Ruang Piket Observasi Pembelajaran Sejarah di Kelas XII IPS 2 | Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu Data mengenai karakteristik kelas dan metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru. | Belum mengetahui prosedur piket harian dan belum hafal pembagian kelas | Dengan Menanyakan kepada guru terkait |
| 5 | Jum'at, 21/7/2016 | Mengajar kelas XI IPS 2 (Team Teaching) | Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu & Budha Mengajar secara team teaching | | |

| | | | | | |
|---|------------------|---|---|--|--|
| | | <p>Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching)</p> <p>Mengajar kelas XI IPA 2 (Team Teaching)</p> | <p>bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu & Budha</p> <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> | | |
| 6 | Senin, 25/7/2016 | Mengajar kelas XI IPA 1 (Team Teaching) | <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan</p> | | |

| | | | | | |
|---|-------------------|---|--|--|--|
| | | <p>Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching)</p> <p>Piket Harian di Ruang Piket</p> | <p>dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu & Budha</p> <p>Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.</p> | | |
| 7 | Selasa, 26/7/2016 | Observasi masuk kelas XII IPS 1 | Data mengenai karakteristik kelas dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh Guru | | |

| | | | | | |
|---|-----------------|---|---|--|--|
| | | <p>Acara “Roadshow DBL”</p> <p>Mengajar kelas X IPS 2 (Team Teaching)</p> | <p>Acara <i>roadshow</i> dari panitia DBL, karena SMA N 1 Ngemplak berpartisipasi dalam acara basket tahunan DBL.</p> <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani,</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Sebelum Mengenal Tulisan</p> | | |
| 8 | Rabu, 27/7/2016 | Mengajar kelas X MIPA 1 (Team Teaching) | <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani,</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Sebelum Mengenal Tulisan</p> | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|--|---|--|--|
| | | Mengajar kelas X IPS 1 (Team Teaching) | bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang Sebelum Mengenal Tulisan | | |
| 10 | Jum'at, 29/7/2016 | Mengajar kelas XI IPS 2 (Team Teaching) | Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu & Budha | | |
| | | Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching) | Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani, Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah | | |

| | | | | | |
|----|-----------------|--|---|--|--|
| | | Mengajar kelas XI IPA 1 (Team Teaching) | <p>tentang Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia</p> <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani,</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> | | |
| 11 | Senin, 1/8/2016 | Mengajar kelas XI IPA 1 (Team Teaching) | <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani,</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> | | |

| | | | | | |
|----|------------------|---|---|--|--|
| | | Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching) | <p>Mengajar secara team teaching bersama rekan PPL Sri Mulyani,</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia</p> | | |
| 12 | Selasa, 2/8/2016 | Mengajar kelas XII IPS 1 | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945</p> | | |
| 13 | Rabu, 3/8/2016 | Mengajar kelas X IPS 1 (Sejarah Peminatan) | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Manusia dan Sejarah</p> <p>Mencatat presensi Siswa, Catatan</p> | | |

| | | | | | |
|----|------------------|---|---|--|--|
| | | Mengajar kelas XII IPS 1 | <p>tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia</p> | | |
| 17 | Selasa, 9/8/2016 | Mengajar kelas XII IPS 1 | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia</p> | | |
| 18 | Rabu, 10/8/2016 | Mengajar kelas X IPS 1 (Sejarah Peminatan) | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Manusia dan Sejarah</p> <p>Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa</p> | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|--|---|--|--|
| | | Mengawasi Ulangan Harian & Mengajar kelas XII IPS 1 | <p>di Indonesia</p> <p>Kegiatan Ulangan harian di lanjutkan Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang di ajarkan adalah tentang Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</p> | | |
| 22 | Selasa, 16/8/2016 | <p>Mengajar kelas XII IPS 1</p> <p>Piket Harian di Ruang Piket</p> | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</p> <p>Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.</p> | | |
| 23 | Rabu, 17/8/2016 | Upacara HUT RI di Lapangan Jangkang | | | |
| 24 | Kamis, 18/8/2016 | Mengajar kelas X IPA 1 | Penyampain materi, metode dan | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|-----------------------------|---|--|--|
| | | Mengajar kelas X IPS 1 | <p>tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kegiatan Penelitian Manusia Purba</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kegiatan Penelitian Manusia Purba</p> | | |
| 25 | Jum'at, 19/8/2016 | Piket Harian di Puang Piket | Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu. | | |
| 26 | Senin, 22/8/2016 | Mengajar kelas XI IPS 1 | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|--|---|--|--|
| | | Mengajar kelas XII IPS 1 Piket | Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara | | |
| 27 | Selasa, 23/8/2016 | Mengajar kelas XII IPS 1 Piket | Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai | | |
| 28 | Rabu, 24/8/2016 | Mengajar kelas X IPS 1 (Sejarah Peminatan) Piket Harian di Ruang Piket | Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang Manusia dan Sejarah Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu. | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|---|---|--|--|
| | | | | | |
| 29 | Kamis, 25/8/2016 | <p>Mengajar kelas X IPA 1</p> <p>Mengajar kelas X IPS 1</p> | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Perkembangan Teknologi</p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Perkembangan Teknologi</p> | | |
| 30 | Jum'at, 26/8/2016 | Piket Harian di Ruang Piket | Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu. | | |
| 31 | Senin, 29/8/2016 | Ulangan Harian kelas XI IPS 1 | <p>Kegiatan Ulangan harian dengan materi yang di ujikan tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|--|--|--|--|
| | | Mengajar kelas XII IPS 1 | <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang Peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai</p> | | |
| 32 | Selasa, 30/8/2016 | Piket Harian di Ruang Piket | Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu. | | |
| 33 | Rabu, 31/8/2016 | <p>Ulangan Harian kelas X IPS 1</p> <p>Piket Harian di Ruang Piket</p> | <p>Kegiatan Ulangan harian</p> <p>Sejarah Peminatan dengan materi yang diujikan tentang Manusia dan Sejarah</p> <p>Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.</p> | | |
| 34 | Kamis, 1/9/2016 | Ulangan Harian kelas X | Kegiatan Ulangan harian | | |

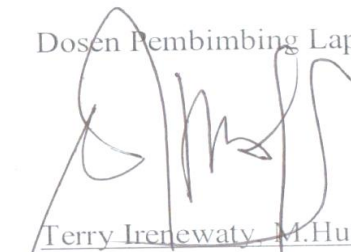
| | | | | | |
|----|------------------|------------------------------|--|--|--|
| | | IPA 1 | Sejarah Indonesia dengan materi yang diujikan tentang Pengertian Praaksara hingga Terbentuknya Kepulauan Indonesia | | |
| | | Ulangan Harian kelas X IPS 1 | Kegiatan Ulangan harian Sejarah Indonesia dengan materi yang diujikan tentang Pengertian Praaksara hingga Terbentuknya Kepulauan Indonesia | | |
| 35 | Jum'at, 2/9/2016 | Piket Harian di Ruang Piket | Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu. | | |
| 36 | Senin, 5/9/2016 | Mengajar kelas XI IPS 1 | Pertemuan terakhir diisi dengan pesan dan kesan | | |
| 37 | Selasa, 6/9/2016 | Mengajar kelas XII IPS 1 | Pertemuan terakhir diisi dengan pesan dan kesan | | |
| 38 | Rabu, 7/9/2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Pertemuan terakhir diisi dengan pesan dan kesan | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|-----------------------------|--|---|---|
| | | Piket Harian di Ruang Piket | Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu. | | |
| 39 | Kamis, 8/9/2016 | Mengajar kelas X IPA 1 | Pertemuan terakhir diisi dengan pesan dan kesan | | |
| 40 | Jum'at, 9/9/2016 | Penyusunan Laporan | Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 10% | Belum terlengkapinya kelengkapan administrasi | Menyelesaikan kelengkapan administrasi terlebih dulu sehingga penyusunan laporan dilanjutkan pada hari berikutnya |
| 41 | Senin, 11/9/2016 | Penyusunan Laporan | Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 30% | | |
| 42 | Selasa, 12/9/2016 | Penyusunan Laporan | Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 50% | | |
| 43 | Rabu, 13/9/2016 | Penyusunan Laporan | Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 70% | | |

| | | | | | |
|----|-------------------|--------------------|--|--|--|
| 44 | Kamis, 14/9/2016 | Penyusunan Laporan | Tahap Penyusunan Laporan mencapai 100% | | |
| 45 | Jum`at, 15/9/2016 | Penarikan PPL | Dihadiri DPL di ruang pertemuan. Acara Penarikan 18 Mahasiswa PPL dari Kepala Sekolah di SMAN 1 Ngemplak | | |


Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Terry Irenewaty M.Hum.
NIP. 19560428 198903 1 001

Guru Pembimbing



Sigit Susila, S.Pd.
NIP. 19700405 199702 1 003

Mahasiswa PPL



Hastika Ningrum
NIM 13406244007

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|---|--|--------------------|--|
| <p>terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p> | | | | | |
| <p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> | <p>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, | <p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio::</p> <p>menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik,</p> | <p>3 mg x 2 jp</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|--|---------------|----------------|
| | waktu | <p>dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian di laporkan | <p>ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>Tes tertulis:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|--|---------------|--|
| | | dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. | | | |
| <p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> | <p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan masyarakat Indonesia Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia Kebudayaan zaman praaksara | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. | <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p> | 8 mg x 2 jp | <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| <p>(Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p> | | <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|--|--|---------------|---|
| | | tentang Indonesia pada zaman praaksara. | | | |
| <p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan</p> | <p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat | <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p> | 12 mg x 2 jp | <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|--|---------------|--|
| masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. | | Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. | | | |
| 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. 3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan | Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam | Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Menanya: <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan | Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan lapora. Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan | 12 mg x 2 jp | <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|-------------------------------------|---|--|---------------|----------------|
| <p>contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p> | <p>yang masih ada pada saat ini</p> | <p>klarifikasi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan | <p>Islam di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| | | <p>maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. | | | |

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| NO. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|---|
| 3.1 | Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah | 3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari |
| 3.2 | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara |
| 4.1 | Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk essai. |

C. IPK

1. Menjelaskan pengertian praaksara
2. Membandingkan pengertian praaksara dengan pengertian prasejarah, sehingga menemukan alasan buku ini menggunakan istilah praaksara
3. Menunjukkan contoh konsep berpikir diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian praaksara
- Pembabakan zaman masa praaksara.
- Konsep berpikir diakronis dan sinkronis.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Problem Based Learning,
Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku Siswa
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Buku Penunjang yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <div>a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</div> <div>b. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Peradaban Awal di Indonesia”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru</div> | 15 menit |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | <p>mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing peserta didik bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman praaksara dulu (Usahkan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).</p> <p>d. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ul style="list-style-type: none">- Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah, untuk menggambarkan kehidupan zaman sebelum mengenal tulisan.- Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan- Apa saja yang dapat diperoleh dengan belajar kehidupan jaman pra aksara ! berikan penjelasan “ <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi <p>Mengasosiasi</p> | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang kehidupan zaman praaksara | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan zaman praaksara• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan zaman praaksara• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | 15 menit |

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)
Instrumen : (terlampir)

Ngemplak, 2 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

- 1. Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah, untuk menggambarkan kehidupan zaman sebelum mengenal tulisan.
- 2. Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan?
- 3. Apa saja yang dapat diperoleh dengan belajar kehidupan jaman pra aksara ! berikan penjelasan

Kunci Jawaban :

- 1. Istilah praaksara lebih tepat dari pada prasejarah, praaksara artinya sebelum mengenal tulisan sedangkan prasejarah artinya sebelum adanya sejarah. Pada hal sejak adanya manusia, manusia sudah meninggalkan sejarah jadi yang tepat penggunaan istilah praaksara karena sebelum mengenal tulisanpun manusia sudah meninggalkan sejarah
- 2. Metodologi untuk mengetahui kehidupan zaman praaksara dengan kajian ilmu geologi yaitu mengetahui perkembangan kehidupan berdasarkan terbentuknya bumi dimana dibagi tahapan perkembangan jaman (Arkhaikum, Paleozoikum, Mesozoikum dan Neozoikum)
- 3. Manfaat belajar kehidupan zaman praaksara adanya kesadaran asul-usul kehidupan manusia dan mengetahui kebudayaan dan sejarah bangsanya. – untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang dapat kita gunakan sebagai inspirasi untuk mengembangkan nalar kehidupan dan peringatan serta kecerdasan pikiran-pikiran yang menerangi kehidupan masa kini dan masa depan.

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 3$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program :

1. **Penilaian Sikap Spiritual**
- a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanyaatau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|-----|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Dst | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :
Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :
Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir : (20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah :

Mata ajar:

Nama :

Kelas:

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 – 20 : Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran VI

Materi :

Praaksara berasal dari dua kata, yakni pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. Nir berarti tanpa dan leka berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Kapan waktu dimulainya zaman praaksara? Kapan zaman praaksara itu berakhir? Zaman praaksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara. Zaman praaksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan. Pertanyaan yang sulit untuk dijawab adalah kapan tepatnya manusia itu mulai ada di bumi ini sebagai pertanda dimulainya zaman praaksara.

Sampai sekarang para ahli belum dapat secara pasti menunjuk waktu kapan mulai ada manusia di muka bumi ini. Tetapi yang jelas untuk menjawab pertanyaan itu kamu perlu memahami kronologi perjalanan kehidupan di permukaan bumi yang rentang waktunya sangat panjang. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu. Untuk menyelidiki zaman praaksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan sedikit banyak juga pada ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (biodiversitas) makhluk hidup.

Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik mempunyai beberapa perbedaan. Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa.

Sementara berpikir sinkronik memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek social, ekonomi, politik, dan

hubungan internasional. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa.

Berpikir diakronis merupakan cara berpikir yang khas sejarah, sementara berpikir sinkronik merupakan cara berpikir yang khas ilmu-ilmu sosial. Dapat disimpulkan bahwa cara berpikir sejarah itu bersifat diakronik, memanjang dalam waktu, serta memetingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan cara berpikir ilmu-ilmu sosial itu bersifat sinkronik, melebar dalam ruang, serta mementingkan struktur dalam satu peristiwa.

Cara berpikir sinkronik sangat mempengaruhi kelahiran sejarah baru yang sangat dipengaruhi perkembangan ilmu-ilmu sosial. Pengaruh itu dapat digolongkan ke dalam empat macam, yaitu konsep, teori, dan permasalahan.

Konsep

Bahasa latin conceptus yang berarti gagasan atau ide. Para sejarawan banyak menggunakan konsep ilmu-ilmu sosial. Sebagai contoh sejarawan Anhar Gonggong dalam disertasinya tentang Kahar Muzakkar menggunakan konsep politik lokal untuk menerangkan konflik antargolongan di Sulawesi Selatan. Konsep ilmu sosial lain yang digunakannya adalah konsep dari psikologi etnis yang terdapat dalam masyarakat Sulawesi Selatan, yaitu sirik yang berarti harga diri atau martabat.

Teori

Bahasa Yunani theoria berarti kaidah yang mendasari suatu gejala, yang sudah melalui verifikasi. Sebagai contoh adalah karya sejarawan Ibrahim Alfian, Perang di Jalan Allah. Ia menerangkan perang Aceh dengan teori perilaku kolektif dari ilmu sosial. Dalam teori itu diterangkan bahwa perilaku kolektif dapat timbul, melalui dua syarat, yaitu ketegangan struktural dan keyakinan yang tersebar. Dalam kasus perang Aceh yang diteliti Ibrahim Alfian dijelaskan adanya ketegangan antara orang Aceh dengan pemerintah colonial Hindia Belanda (ketegangan struktural), dan keyakinan yang tersebar di kalangan masyarakat Aceh bahwa musuh mereka adalah golongan kafir. Pertentangan antara kafir dan muslim itulah yang menghasilkan ideology perang sabil

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| NO. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

G. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|--|
| 3.2 | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara 3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia |
| 4.1 | Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk essai. |

I. IPK

- 4. Menjelaskan proses terjadinya kepulauan Indonesia;
- 5. Menganalisis pembabakan waktu zaman praaksara;
- 6. Mengambil hikmah tentang letak dan kondisi geologis kepulauan Indonesia
- 7. Meningkatkan rasa syukur terhadap kekayaan alam di kepulauan Indonesia.

J. Materi Pembelajaran

- Beberapa teori tentang terbentuknya bumi .Salah satu teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah teori “ Big Bang ”
- Proses evolusi bumi
- Flora dan Fauna yang hidup di Kepulauan Indonesia

K. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : diskusi kelompok, ceramah berfariasi, dan penugasan

L. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 4. Media: Power Point.
- 5. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
- 6. Sumber Belajar:
 - c. Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d. Buku Penunjang yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan memberi salam dan doa.• Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik• Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya.• Tanya jawab tentang tentang materi sebelumnya. | 10 menit |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point• Membagi siswa dalam kelompok• Menyampaikan rencana kegiatan | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan browsing di internet <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana proses terjadinya bumi menurut Stephen Hawking ilmuwan besar dari Inggris.- Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode Jelaskan !- Identifikasikan jenis jenis flora dan fauna yang hidup di pulau pulau di Indonesia- Buatlah tulisan 1-2 halaman tentang gempa bumi di Yogyakarta dan peristiwa meletusnya gunung merapi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> | 70 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai mempelajari terbentuknya kepulauan Indonesia• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | 10 menit |

I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes (terlampir)

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Ngemplak, 9 Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian :

1. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya bumi menurut teori “ Dentuman Besar “ ?.
2. Bagaimana terbentuknya kepulauan Indonesia ? Jelaskan !
3. Identifikasikan jenis jenis flora dan fauna yang hidup di sekitar lingkunganmu
4. Tuliskan dampak gempa bumi dan meletusnya gunung Merapi bagi masyarakat Yogyakarta ?
5. Tulisakan gunung api yang pernah meletus di Indonesia ?

Kunci Jawaban :

1. Proses terbentuknya bumi menurut teori “Dentuman Besar “ Sbb :
Alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya.Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan dentuman yang amat dahsyat.Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung gelembung alam semesta yang menyebar dan menggemmbung diseluruh penjuru sehingga terbentuk galaksi galaksi bintang bintang, matahari, planet planet,bumi,bulan dan meteorit.
2. Kepulauan Indonesia terbentuk pada akhir masa Mesozoikum sekitar 65 juta tahun lalu karena adanya kegiatan tektonis yang menyebabkan daratan terpecah pecah , yang menjadi pulau pulau yang terpisah satu sama lainnya.Sebagian diantaranya bergerak ke selatan membentuk Pulau pulau Sumatra, Jawa , Kalimantan , Sulawesi , Serta pulau pulau Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Sebagian pecahanya enrgerak ke utara membentuk pulau pulau Timor.Kep.Nusa Tenggara Timur sebagian Maluku Tenggara.
3. Jenis jenis Flora di lingkungan Bantul :
 - Pohon Jati . Pohon Pisang . Padi . Tebu , Mangga , Kelapa , DllJenis Fauna di lingkungan Bantul :
 - Ayam , kucing , kambing , kerbau , sapi , anjing , itik , dll
4. Dampak gempa bumi di wilayah Yogyakarta
 - ambruknya bangunan bangunan ,rusaknya jalan jalan ,korban jiwa yang tidak sedikit bahkan perekonomian sempat macet , dllDampak meletusnya gunung merapi bagi mmasyarakat Yogyakarta :

- Rusaknya hutan dilereng merapi karena terbakar , korban harta , jiwa bagi masyarakat di lereng gunung merapi ,dll
5. Gunung Gunung api di Indonesia yang pernah meletus :
- Gunung Galunggung , Gunung Merapi , Gunung Semeru ,dll

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (50)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|-------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < skor \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < skor \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < skor \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < skor < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

3. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |

| | | |
|---|--------------------------------|-------------------|
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

4. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
 (20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif
6 - 10 : Kurang positif
11 – 15 : Positif
16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran IV

Materi “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”

Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan. Kali ini kamu belajar sejarah sebagai cabang keilmuan, pembahasannya adalah pendekatan ilmu pengetahuan, yakni asumsi-asumsi ilmiah, yang kiranya juga tidak perlu bertentangan dengan ajaran agama. Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (Big Bang), seperti dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan dan yang mutakhir seperti ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatinya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya.

Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah.

Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan menggembung ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Bumi kita hanyalah salah satu titik kecil saja di antara tata surya yang mengisi jagad semesta.

Di samping itu banyak planet lain termasuk bintang-bintang yang menghiiasi langit yang tak terhitung jumlahnya. Boleh jadi ukurannya jauh lebih besar dari planet bumi. Bintang-bintang berkumpul dalam suatu gugusan, meskipun antarbintang berjauhan letaknya di angkasa. Ada juga ilmuwan astronomi yang mengibaratkan galaksi bintang-bintang itu tak ubahnya seperti sekumpulan anak ayam, yang tak mungkin dipisahkan dari induknya. Jadi di mana ada anak ayam di situ pasti ada induknya. Seperti halnya dengan anak-anak ayam, bintang-bintang di angkasa tak mungkin gemerlap sendirian tanpa disandingi dengan bintang lainnya. Sistem alam semesta dengan semua benda langit sudah tersusun secara menakjubkan dan masing-masing beredar secara teratur dan rapi pada sumbunya masing-masing.

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai beribu-ribu juta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu palaentologi membaginya dalam enam tahap waktu geologis. Masing-masing ditandai oleh peristiwa alam yang menonjol, seperti munculnya gunung-gunung, benua dan makhluk hidup yang paling sederhana. Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.

1. Azoicum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.
2. Palaeozoicum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
3. Mesozoicum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
4. Neozoicum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (Tersier dan Quarter), zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudera, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudera Hindia di barat dan Samudera Pasifik di belahan timur. Faktor letak ini memainkan peran strategis sejak zaman kuno sampai sekarang. Namun sebelum itu marilah kita sebentar berkenalan dengan kondisi alamnya, terutama unsur-unsur geologi atau unsur-unsur geodinamika yang sangat berperan dalam pembentukan Kepulauan Indonesia.

Menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan

suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak.

Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempenglempeng.

Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudera yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempenglempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesis laramy), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara.

Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa

Tersier sekitar 65 juta tahun lalu. Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau transgresi. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping. Pada kala Pliosen sekitar lima juta tahun lalu, terjadi pergerakan tektonis yang sangat kuat, yang mengakibatkan terjadinya proses pengangkatan permukaan bumi dan kegiatan vulkanis. Ini pada gilirannya menimbulkan tumbuhnya (atau mungkin lebih tepat terbentuk) rangkaian perbukitan struktural seperti perbukitan besar (gunung), dan perbukitan lipatan serta rangkaian gunung api aktif sepanjang gugusan perbukitan itu.

Kegiatan tektonis dan vulkanis terus aktif hingga awal masa Pleistosen, yang dikenal sebagai kegiatan tektonis Plio-Pleistosen. Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia. Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala Pliosen hingga awal Pleistosen (1,8 juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Pada Kala Eosen (sekitar 55 juta tahun yang lalu) sebagian Kepulauan Indonesia (Sumatra, Jawa, dan Kalimantan) masih berada dan menyatu dengan Benua Eurasia di utara, sedangkan sebagian kepulauan lainnya (Papua) masih menyatu dengan Benua Australia di Selatan.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa-bangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal diantaranya adalah peneliti Alfred Russel Wallace yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke

arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan Indo-Malayan region. Di sebelah timur disebut dengan Australia Malayan region. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan Garis Wallacea.

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| NO. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : Kegiatan penelitian manusia purba
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|--|
| 3.2 | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara 3.2.5.Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara |
| 4.2 | Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan |

C. IPK

1. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba.
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran.
3. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil

D. Materi Pembelajaran

1. Pusat perkembangan manusia purba di Sangiran dan Trinil
2. Temuan-temuan fosil di Sangiran dan Trinil
3. Jenis manusia purba di Sangiran dan Trinil

E. Metode Pembelajaran

- Pendekata pembelajaran : scientific learning
- Model : problem based learning
- Metode : diskusi kelompok. ceramah bervariasi dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:

Internet

- e. cophiechu.blogspot.com/2010/02/peta-persebaran-manusia-purba-di-pulau.html
- f. kisahasalusul.blogspot.com/2014/07/misteri-asal-mula-manusia-purba.html

Buku

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X. Kemdikbud*: Jakarta
- g. Marwati Djoened Poesponegoro, Nugroho Notokusanto. 1990. *Sejarah Nasional Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka
- h. R. Soekmono. 1992. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid I*. Yogyakarta: Kanisius
- i. Widiyanto, Harry. 2011. *Jejak Langkah setelah Sangiran (edisi khusus)*. Jawa Tengah: Balai pelestarian manusia purba Sangiran
- j. Truman Simanjuntak. 2011. *Sangiran menjawab dunia (edisi khusus)*. Jawa Tengah : Balai Pelestarian Manusia Purba
- k. Buku Penunjang yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, | 10 menit |

| | | |
|---------------|--|----------|
| | <p>kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b. Peserta didik ditanya tentang tugas minggu yang lalu</p> <p>c. Guru menyampaikan topik tentang “Kegiatan penelitian manusia purba” dan memberi motivasi pentingnya topik ini.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.</p> <p>e. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok (kelompok I, II, III, dan IV).</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6 dengan cara berhitung• Peserta didik duduk secara berkelompok• Peserta didik menyiapkan hasil diskusi yang telah mereka kerjakan kedalam bentuk powerpoint dan dipresentasikan <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa ditugaskan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil<ul style="list-style-type: none">- Mengapa Sangiran dan Trinil disebut sebagai pusat peradaban manusia- Mengapa penemuan artefak oleh Von Koenigswald di Sangiran menjadi penemuan penting dalam sejarah manusia purba di Indonesia dan dunia | 60 menit |

| | | |
|---------|---|-----------|
| | <ul style="list-style-type: none">- Mengapa hasil penelitian fosil manusia oleh Dubois di Trinil dinamakan Pithecanthropus erectus?- Bagaimana proses penemuan manusia purba di Sangiran- Apa sajakah manfaat yang bisa diperoleh dari belajar materi penelitian manusia Purba di Sangiran dan Trinil dalam kehidupan di masa sekarang dan masa depan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang penelitian manusia purba di Trinil dan Sangiran | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru \saja didiskusikan• Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi | 20 nit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>tersebut</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini: misalnya, siapa Eugene Dubois?• Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topic ini.• Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. | |
|--|--|--|

H. Penilaian

- Teknik penilaian : tes dan non tes
- Bentuk Tes : uraian dan unjuk kerja (terlampir)
- Instrumen : (terlampir)

Ngemplak, 9 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian :

1. Tes uraian:
 - 1) Mengapa Sangiran disebut sebagai laboratorium manusia purba?
 - 2) Jelaskan keistimewaan Sangiran menurut ahli geologi!
 - 3) Berilah contoh temuan fosil di Sangiran!
 - 4) Berilah contoh temuan fosil di Trinil!
 - 5) Jelaskan kegiatan penelitian manusia purba di Sangiran!

Kunci Jawaban

1. Fosil-fosil yang diketemukan di kawasan Sangiran merupakan 50 % dari temuan fosil di Dunia dan merupakan 65% dari temuan di Indonesia. fosil hewan bertulang belakang, fosil binatang air, batuan, fosil tumbuhan laut serta alat-alat banyak ditemukan di Sangiran
2. Keistimewaan Sangiran, berdasarkan penelitian para ahli Geologi dulu pada masa purba merupakan hamparan lautan. Akibat proses geologi dan akibat bencana alam letusan Gunung Lawu, Gunung Merapi, dan Gunung Merbabu, Sangiran menjadi daratan. Hal tersebut dibuktikan dengan lapisan-lapisan tanah pembentuk wilayah Sangiran yang sangat berbeda dengan lapisan tanah di tempat lain. Tiap-tiap lapisan tanah tersebut ditemukan fosil-fosil menurut jenis dan jamannya. Misalnya, Fosil Binatang Laut banyak diketemukan di Lapisan tanah paling bawah, yang dulu merupakan lautan.
3. Fosil manusia, antara lain: *Meganthropus palaeojavanicus* , *Homo erectus*. Fosil binatang bertulang belakang, antara lain *Elephas namadicus* (gajah), *Stegodon trigonocephalus* (gajah), *Mastodon sp* (gajah), *Bubalus palaeokarabau* (kerbau), *Felis palaeojavanica* (harimau), *Sus sp* (babi), *Rhinocerus sondaicus* (badak), *Bovidae* (sapi, banteng), dan *Cervus sp* (rusa dan domba). Fosil binatang air, antara lain *Crocodylus sp* (buaya), ikan dan kepiting, gigi ikan hiu, *Hippopotamus sp* (kuda nil), *Mollusca* (kelas *Pelecypoda* dan *Gastropoda*), *Chelonia sp* (kura-kura), dan foraminifera.
4. Di situs di utara Trinil ditemukan sebelas tengkorak *Pithecanthropus soloensis* dan alat-alat batu yang dihasilkan oleh makhluk tersebut. Fosil *Pithecanthropus erectus* ditemukan oleh E. Dubois
5. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C Schemuling tahun 1864 dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso bagian dari wilayah Sangiran. Tahun 1934 antropolog Gustav Heinrich Ralph von Koenigswald memulai penelitian di area Sangiran. Pada tahun-tahun berikutnya, hasil penggalian

menemukan fosil dari nenek moyang manusia pertama, Pithecanthropus erectus (“Manusia Jawa”). Ada sekitar 60 lebih fosil lainnya di antaranya fosil Meganthropus palaeojavanicus telah ditemukan di situs Sangiran.

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

NILAI = .

Jumlah skor

x 4

Jumlah skor maksimal (60)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir : (16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran : III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata Pelajaran: _____

Nama : _____

Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran IV

1. Sangiran

Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan. *Homo erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern.

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO.

2. Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat

bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kabunya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Selain tempat-tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Pening, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1. Jenis *Meganthropus*

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis *Pithecanthropus*

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis *Homo*

Fosil jenis *Homo* ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis *Homo*. Ciri-ciri jenis manusia *Homo* ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. *Homo sapiens* artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun

postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang Homo sapiens juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berfikir dan menyiasati tantangan alam. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara Homo sapiens dengan pendahulunya, Homo erectus. Rangka Homo sapiens kurang kekar posturnya dibandingkan Homo erectus. Salah satu alasannya karena tulang belulanganya tidak setebal dan sekompak Homo erectus.

Beberapa spesimen (penggolongan) manusia Homo sapiens dapat dikelompokkan sebagai berikut,

a. Manusia Wajak

Manusia Wajak (Homo wajakensis) merupakan satusatunya temuan di Indonesia yang untuk sementara dapat disejajarkan perkembangannya dengan manusia modern awal dari akhir Kala Pleistosen. Pada tahun 1889, manusia Wajak ditemukan oleh B.D. van Rietschoten di sebuah ceruk di lereng pegunungan karst di barat laut Campurdarat, dekat Tulungagung, Jawa Timur.

b. Manusia Liang Bua

Pengumuman tentang penemuan manusia Homo floresiensis tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Sebuah gua yang sangat lebar dan tinggi dengan permukaan tanah yang datar, merupakan tempat bermukim yang nyaman bagi manusia pada masa praaksara. Hal itu bias dilihat dari kondisi lingkungan sekitar gua yang sangat indah, yang berada di sekitar bukit dengan kondisi tanah yang datar di depannya. Liang Bua merupakan sebuah temuan manusia modern awal dari akhir masa Pleistosen di Indonesia yang menakjubkan yang diharapkan dapat menyibak asal usul manusia di Kepulauan Indonesia.

Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama Homo floresiensis, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil manusia Liang Bua.

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| NO. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Kegiatan Penelitian Manusia Purba

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

G. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|---|
| 3.2 | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.3 Menganalisis jenis purba pada masa praaksara 3.2.4 Menganalisis ciri-ciri manusia purba pada masa praaksara 3.2.5 Mengklasifikasi jenis jenis manusia purba praaksara |
| 4.2 | Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Memiliki ketrampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan tentang corak kehidupan masyarakat masa praaksara.purba |

I. IPK

- Menganalisis jenis dan ciri-ciri manusia praaksara
- Mengklasifikasi jenis manusia praaksara.

J. Materi Pembelajaran

- Tempat tempat penemuan manusia purba masa praaksara.
- Jenis jenis manusia purba masa praaksara.
- Ciri cirri manusia purba masa praaksara.

K. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : diskusi kelompok, ceramah berfariasi, dan penugasan

L. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media: Power Point.
- Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
- Sumber Belajar:
 - Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman dkk. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 - Buku Penunjang yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Membuka pelajaran dengan memberi salam dan doa. Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi. Guru menyampaikan topik tentang “Jenis manusia zaman praaksara”, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan. | 10 menit |

| | | |
|---------------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI). | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan browsing di internet <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ul style="list-style-type: none">- Mengapa para ahli melakukan penelitian tentang manusia purba di lembah lembah sungai.- Menurut pendapat kamu, bagaimana manusia purba dapat menyebar kewilayah kepulauan Indonesia.- Jelaskan jenis jenis dan cirri ciri manusia purba masa praaksara. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia. | 70 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai mempelajari terbentuknya kepulauan Indonesia• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | 10 menit |
|---------|--|----------|

I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes (terlampir)
Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)
Instrumen : (terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Lampiran :Soal Uraian (Tertulis) :

1. Dalam peta yang ada di depan saudara, tandai tempat tempat penemuan manusia purba masa praaksara.
2. Jelaskan pendapatmu mengapa para ahli mengadakan penelitian manusia purba di lembah lembah sungai.
3. Berikan penjelasan jenis jenis manusia purba yang ditemukan pada masa praaksara.
4. Jelaskan pendapatmu mengapa manusia purba dapat menyebar diseluruh kepulauan Indonesia.
5. Bagaimana ciri-ciri manusia purba yang ditemukan di Indonesia.
6. Buatlah karya ilmiah 2 sampai 3 halaman dengan judul Sangiran Laboratorium manusia Purba.

Kunci Jawaban :

1. Tempat penemuan manusia purba di daerah Sangiran, Trinil, Ngandong, dekat Bengawan Solo, Wajak, Mojokerto.
2. Manusia purba hidup secara nomaden, makanan tergantung dari alam. Mereka hidup secara berkelompok dan memanfaatkan makanan dari buah buahan dan binatang kecil kecil Biasanya mereka bertempat tinggal dekat sumber mataair seperti danau dan sungai.
3. Jenis manusia purba yang ditemukan masa praaksara. Berdasarkan penemuan para ahli manusia purba yang ditemukan antara lain Meganthropus Palaeojavanicus, Pithecanthropus, dan jenis Homo.
4. Manusia purba dapat menyebar di Indonesia terjadi karena karena perubahan alam yang tidak stabil pada jaman plestosen. Terjadinya masa glacial dan interglasial yang silih berganti Terjadinya perpindahan binatang dari Asia ke Jawa. Selain itu juga terjadi perpindahan manusia purba dari Asia ke Indonesia. Hal ini terbukti ditemukannya Senantropus Pekinensis.
5. Ciri-ciri manusia purba.
 - a. Meganthropus Paleojavanicus, memiliki perawakan yang tegap, besar,otot yang kuat, memiliki perawakan yang tegap, tak memiliki dagu.

- b. Pithecanthropus Erectus, memiliki cirri bentuk tegap, atletis, bentuk tonjolan kuang tebal.
- c. Homo memiliki cirri berdiri tegak, otot tegkuk mengalami peyusutan, muka tidak menonjol

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (50)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (50)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

3. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir : (16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

4. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Kriteria penilaian

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2
Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif
6 - 10 : Kurang positif
11 – 15 : Positif
16 - 20 ; Sangat positif

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$

Lampiran IV Materi

1. Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup jauh sebelum ditemukan tulisan. Manusia purba mempunyai volume otak yang lebih kecil dari manusia modern sekarang. Mereka hidup secara berkelompok, dan kehidupannya masih sederhana.
2. Fosil manusia purba banyak ditemukan di seluruh permukaan bumi termasuk di Indonesia. Namun penemuan itu belum dapat memastikan secara keseluruhan kehidupan dan keberadaan manusia purba di Indonesia. Para ahli hanya membuat berbagai macam penafsiran dan perkiraan dari sebagian kecil kehidupan mereka.
3. Pada jaman Plestosen terjadi perpindahan manusia purba dari daratan Asia ke Indonesia. Di Asia fosil Pithecanthropus ditemukan di gua Chou Kou Tien. Sedangkan di Indonesia ditemukan di lembah Bengawan Solo.
4. Pulau Jawa merupakan yang menjadi pusat penelitian manusia purba. Dalam hal penemuan fosil manusia purba Indonesia khususnya Jawa menduduki posisi yang penting. Manusia yang ditemukan di Indonesia berasal dari berbagai lapisan jaman Plestosen, sehingga nampak bentuk perkembangan fisik manusia tersebut. Fosil manusia purba banyak ditemukan di tepi sungai seperti Trinil, Ngandong, Sangiran, Mojokerto.
5. Manusia purba yang ditemukan di Indonesia berasal dari berbagai lapisan. Meganthropus berasal dari lapisan plestosen bawah, berbadan besar dengan volume otak 600cc. Pithecanthropus Erectus ditemukan di daerah Trinil ditemukan di lapisan Plestosen tengah, berbadan tegap atletis, volume otak 900cc. Homo di plestosen atas volume otak antara 1100-1200cc.

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| No. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|------|--|--|
| 3.2. | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakatPraaksara |
| 4.2 | Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan |

C. IPK

- Menganalisis pembabakan waktu zaman teknologi bebatuan
- Menganalisis hasil-hasil kebudayaan zaman paleolitikum
- Menganalisis perkembangan teknologi bebatuan zaman mesolitikum

D. Materi Pembelajaran

- i. Pembabakan waktu zaman teknologi bebatuan
- ii. Hasil-hasil kebudayaan zaman paleolitikum
- iii. Perkembangan teknologi bebatuan zaman mesolitikum


E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Problem Based Learning,
Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 7. Media: Power Point.
- 8. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
- 9. Sumber Belajar:
 - c. Buku Siswa
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d. Buku Penunjang yang relevan

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <div><div>f. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</div><div>g. Sebagai apersepsi peserta didik ditunjukkan gambar peralatan dari batu.</div><div></div><div>Gambar apakah ini? alat ini sampai sekarang masih banyak kita temukan di rumah tangga di Indonesia. Alat</div></div> | 15 menit |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | <p>ini sering disebut dengan cobek, alat untuk menghaluskan rempah-rempah, menghaluskan bumbu masak atau tempat membuat sambal. Alat bebatuan ini sudah dikenal ribuan tahun yang lalu. Nah, kali ini kita akan mengkaji tentang “Perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum”.</p> <p>h. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</p> <p>i. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ul style="list-style-type: none">○ Apa makna paleolitikum?○ Hasil kebudayaan zaman praaksara bersifat trial and eror, apa maksudnya?○ Beberapa jenis kapak yang ditemukan dalam Kebudayaan Pacitan misalnya kapak○ Jelaskan tentang Kebudayaan Kjekkenmoddinger○ Jelaskan tentang Kebudayaan Abris sous roche <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>mencatat hasil diskusi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | 15 menit |

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

ogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Apa makna Paleolitikum?
2. Jelaskan ciri hasil kebudayaan masa Mesolitikum!
3. Sebutkan hasil kebudayaan dari masa Paleolitikum!
4. Analisislah tentang revolusi kebudayaan yang terjadi pada zaman neolitikum!

Kunci Jawaban

1. Paleolitikum bermakna zaman batu tua, Zaman batu tua ini bertepatan dengan zaman neozoikum terutama pada akhir zaman Tersier dan awal zaman Quartair. Zaman ini berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu. Zaman ini merupakan zaman yang sangat penting karena terkait dengan munculnya kehidupan baru, yakni munculnya jenis manusia purba. Zaman ini dikatakan zaman batu tua karena hasil kebudayaan terbuat dari batu yang relatif masih sederhana dan kasar.
2. Ciri hasil kebudayaan masa Mesolitikum:
 - Hasil kebudayaan masa Mesolitikum ini sudah lebih maju
 - Peralatan terbuat dari batu kali yang sisi luarnya dibiarkan
 - Begitu saja dan sisi bagian dalam dikerjakan sesuai dengan keperluannya
 - Manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua
 - Kebudayaan *Abris Sous Roche*
 - Kebudayaan *Kjokkenmoddinger*.
3. Hasil kebudayaan dari masa Paleolitikum:
 - a. Kebudayaan Pacitan
 - kapak genggam atau kapak perimbas
 - Alat serpih atau *flakke*
 - *Chopper* sebagai alat penetak
 - b. Kebudayaan Ngandong
 - Tombak yang bergerigi
 - *Flakke*
 - Alat-alat dari tulang
4. Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing. Hal ini seiring dengan terjadinya

perubahan jenis pendukung kebudayaanya. Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai pendukung kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses untuk menghasilkan atau memproduksi bahan makanan. Hidup bermasyarakat dengan bergotong royong mulai dikembangkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program :

5. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

6. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir : (20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2
Jawaban Tidak diberi nilai : 1
Skor 0 – 5 : Tidak positif
6 - 10 : Kurang positif
11 – 15 : Positif
16 - 20 ; Sangat positif

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Lampiran VI

Materi :

Kebudayaan zaman Paleolitikum ini secara umum ini terbagi menjadi Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

a. Kebudayaan Pacitan

Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Beberapa alat dari batu ditemukan di daerah ini. Seorang ahli, von Koenigswald dalam penelitiannya pada tahun 1935 telah menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu di daerah Punung. Alat batu itu masih kasar, dan bentuk ujungnya agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan chopper sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.

b. Kebudayaan Ngandong

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu, ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti kalsedon. Alat-alat ini sering disebut dengan flakke. Sebaran artefak dan peralatan paleolitik cukup luas sejak dari daerah-daerah di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Halmahera.

Secara garis besar kebudayaan mesolitikum ini terbagi menjadi dua kelompok besar yang ditandai lingkungan tempat tinggal, yakni di pantai dan di gua.

a. Kebudayaan *Kjokkenmoddinger*.

Kjokkenmoddinger istilah dari bahasa Denmark, *kjokken* berarti dapur dan *modding* dapat diartikan sampah (*kjokkenmoddinger* = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, *kjokkenmoddinger* merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan.

b. Kebudayaan *Abris Sous Roche*

Kebudayaan *abris sous roche* merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba

pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, flakke, batu penggilingan. Juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan *abris sous roche* ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| No. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Pola kehidupan manusia zaman praaksara

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

G. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|------|--|--|
| 3.2. | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara |
| 4.2 | Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan |

I. IPK

- Menganalisis perkembangan kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis manusia pendukung kebudayaan nelolitikum

J. Materi Pembelajaran

- Kebudayaan zaman neolitikum
- Manusia pendukung kebudayaan nelolitikum.

K. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

L. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

10. Media: Power Point.
11. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
12. Sumber Belajar:
- e. Buku Siswa
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Buku Penunjang yang relevan

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>j. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>k. Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-5 oleh guru: coba sebutkan beberapa contoh kebudayaan zaman mesolitikum?</p> <p>l. Guru menyampaikan topik tentang “Sebuah Revolusi” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</p> <p>m. Peserta didik dapat disampaikan contoh produk dari sebuah revolusi kebudayaan yang ada pada saat ini. Contohnya dalam teknologi komunikasi ada surat elektronik atau email. Manusia tidak lagi harus berkirim surat dalam waktu lama. Guru dapat mencontohkan produk revolusi kebudayaan lainnya.</p> <p>n. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</p> <p>o. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</p> | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>diakukan oleh masing- masing kelompok</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi yang terkait serta browsing di internet <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa ditugaskan berdiskusi untuk menjawab pertanyaanpertanyaan berkaitan dengan materi Corak kehidupan masyarakat Praaksara. <p>Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa diminta berpartisipasi aktif dalam memecahkan pertanyaan pertanyaan tentang Corak kehidupan masyarakat Praaksara <p>Menalar/Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya tentang Corak kehidupan masyarakat Praaksara <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Corak kehidupan masyarakat Praaksara• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Corak kehidupan masyarakat Praaksara• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | 15 menit |

K. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Ngemplak, 9 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum

NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

- a. Mengapa manusia purba itu hidup dengan nomaden?
- b. Jelaskan kaitan antara bertempat tinggal tetap dengan kegiatan bercocok tanam!
- c. Jelaskan kaitan antara tradisi megalitik dengan kepercayaan animisme!

Kunci Jawaban

- 1. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia Meganthropus dan Pithecanthropus.
- 2. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Kemudian berkembang ke alat lain yang lebih baik. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani.
- 3. Sistem kepercayaan masyarakat praaksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus.Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animism merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |

| | |
|----------------|---|
| Tidak menjawab | 0 |
|----------------|---|

NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 4$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|-------------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program :

7. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :
Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$
Contoh :
Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

8. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

- Skor 0 – 5 : Tidak positif
- 6 - 10: Kurang positif
- 11 – 15 : Positif
- 16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran VI

Materi :

c. Berburu Meramu-Bercocok Tanam

Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*. Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa *food gathering*. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari *food gathering* menuju *food producing* dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara.

Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Kemudian berkembang ke alat lain yang lebih baik. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani. Hal ini berkembang karena saat itu, yakni sekitar tahun 2000 – 1500 S.M ketika mulai terjadi perpindahan orang-orang dari rumpun bangsa Austronesia dari Yunnan ke Kepulauan Indonesia.

Begitu juga kegiatan beternak juga mengalami perkembangan. Seiring kedatangan orang-orang dari Yunnan yang kemudian dikenal sebagai nenek moyang kita itu, maka kegiatan pelayaran dan perdagangan mulai dikenal. Dalam waktu singkat kegiatan perdagangan dengan sistem barter mulai berkembang. Kegiatan bertani juga semakin berkembang karena mereka sudah mulai bertempat tinggal menetap.

d. Kehidupan Sosial ekonomi dan kebudayaan

Adanya penemuan baru dalam rangka penguasaan sumber alam bertambah cepat. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara dan jinakkan. Cara bercocok tanam dengan berhumat mulai dikembangkan. Berhumat adalah bercocok tanam secara berpindah-pindah dengan cara menebang, membakar, serta membersihkan hutan, kemudian menanaminya dan meninggalkan setelah tanah tersebut ketika sudah tidak subur lagi.

Kehidupan sosial yang dilakukan oleh masyarakat pada masa bercocok tanam terlihat jelas melalui cara kerja dan bergotong royong. Cara hidup gotong royong merupakan salah satu ciri kehidupan masyarakat yang bersifat agraris. Dalam kehidupan bercocok tanam sudah terlihat peran pemimpin (*primus inter pares*). Artinya orang terhormat dan patut di hormati karena kepemimpinannya, kecakapannya, kesetiannya, pengalamannya, dan lain-lain.

e. Sistem Kepercayaan

Masyarakat zaman praaksara terutama periode zaman neolitikum sudah mengenal sistem kepercayaan. Mereka sudah memahami adanya kehidupan setelah mati. Mereka meyakini bahwa roh seseorang yang telah meninggal akan

ada kehidupan di alam lain. Terkait dengan itu maka kegiatan ritual yang paling menonjol adalah upacara penguburan orang meninggal. Dalam tradisi penguburan ini, jenazah orang yang telah meninggal dibekali berbagai benda dan peralatan kebutuhan sehari-hari, misalnya barang-barang perhiasan, periuk dan lain-lain yang dikubur bersama mayatnya.

Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia. Hal ini sangat tergantung pada kegiatan upacara kematian yang pernah dilakukan untuk menghormati leluhurnya. Oleh karena itu, upacara kematian merupakan manifestasi dari rasa bakti dan hormat seseorang terhadap leluhurnya yang telah meninggal.

Sistem kepercayaan masyarakat praaksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| No. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Pola Hunian Manusia Praaksara
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

M. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3
 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4
 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

N. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|------|--|--|
| 3.2. | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara |
| 4.2 | Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan |

O. IPK

- Menjelaskan pola hunian manusia praaksara
- Menganalisis keterkaitan antara pola hunian dengan mata pencarian manusia praaksara.

P. Materi Pembelajaran

- Pola hunian manusia praaksara
- Mata pencarian manusia praaksara
- Keterkaitan antara pola hunian dengan mata pencarian manusia praaksara

Q. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Problem Based Learning,
Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

R. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

13. Media: Power Point.
14. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
15. Sumber Belajar:
- g. Buku Siswa
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - h. Buku Penunjang yang relevan

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>p. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>q. Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-5 oleh guru: coba sebutkan beberapa contoh kebudayaan zaman mesolitikum?</p> <p>r. Guru menyampaikan topik tentang “Sebuah Revolusi” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</p> <p>s. Peserta didik dapat disampaikan contoh produk dari sebuah revolusi kebudayaan yang ada pada saat ini. Contohnya dalam teknologi komunikasi ada surat elektronik atau email. Manusia tidak lagi harus berkirim surat dalam waktu lama. Guru dapat mencontohkan produk revolusi kebudayaan lainnya.</p> <p>t. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</p> | 15 menit |

| | | |
|------------------|---|----------|
| | u. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI). | |
| Kegiatan Inti | <p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai perkembangan teknologi bebatuan terutama pada masa neolitikum. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ul style="list-style-type: none">○ Bagaimana perkembangan kebudayaan zaman Neolitikum?○ Apa ,makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum?○ Sebutkan dan jelaskan manusia pendukung kebudayaan nelolitikum <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari perkembangan teknologi bebatuan zaman | 15 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | neolitikum <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | |
|--|---|--|

L. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Ngemplak, 9 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

- a. Jelaskan bagaimana Pola Hunian masyarakat praaksara?
- b. Jelaskan ciri-ciri kehidupan masyarakat berburu dan meramu?
- c. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat praaksara?
- d. Jelaskan hasil kebudayaan zaman megalithikum?

Kunci Jawaban

1. Ada dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat.
2. Ciri-ciri kehidupan masyarakat berburu dan berpindah-pindah, antara lain:
 - a. Belum mengenal bercocok tanam
 - b. Kebutuhan mereka bergantung kepada alam
 - c. Alat bantu mereka berasal dari batu yang masih kasar
 - d. Manusia hidup berkelompok dan tempat tinggal mereka berpindah-pindah (nomaden) dari tempat yang satu ke tempat yang lain seiring usaha memenuhi kebutuhan hidup.
3. Adanya penemuan baru dalam rangka penguasaan sumber alam bertambah cepat. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara dan jinakkan. Cara bercocok tanam dengan berhumas mulai dikembangkan. Berhumas adalah bercocok tanam secara berpindah-pindah dengan cara menebang, membakar, serta membersihkan hutan, kemudian menanaminya dan meninggalkan setelah tanah tersebut ketika sudah tidak subur lagi. Kehidupan sosial yang dilakukan oleh masyarakat pada masa bercocok tanam terlihat jelas melalui cara kerja dan bergotong royong. Cara hidup gotong royong merupakan salah satu ciri kehidupan masyarakat yang bersifat agraris. Dalam kehidupan bercocok tanam sudah terlihat peran pemimpin (primus inter pares). Artinya orang terhormat dan patut di hormati karena kepemimpinannya, kecakapannya, kesetiannya, pengalamannya, dan lain-lain.
4. Sistem kepercayaan masyarakat praaksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program :

9. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | | Jumlah Nilai |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :
Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$
Contoh :
Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

10. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2
Jawaban Tidak diberi nilai : 1
Skor 0 – 5 : Tidak positif
6 - 10 : Kurang positif
11 – 15 : Positif
16 - 20 ; Sangat positif
NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran VI

Materi :

Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara

f. Pola Hunian

Ada dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Petunjuk yang dapat memberikan gambaran jelas pada kita tentang kehidupan manusia purba adalah sebaran sisa-sisa peralatan yang digunakan pada saat itu, yang umumnya berada di dasar atau di sekitar sungai. Kehidupan di sekitar sungai itu menunjukkan pola hidup manusia purba di alam terbuka.

Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Mobilitas manusia purba yang tinggi tidak memungkinkan untuk menghuni gua secara menetap. Keberadaan gua-gua yang dekat dengan sumber air dan sumber bahan makanan mungkin saja dimanfaatkan sebagai tempat persinggahan sementara, sehingga tidak meninggalkan jejak pada kita. Kemungkinan lain bahwa gua-gua di kala itu belum atau baru sebagian terbentuk dan gua-gua yang sudah terbentuk tidak dalam lingkungan yang menyediakan berbagai sumberdaya yang diperlukan manusia. Adapun gua ini sering disebut sebagai *Abris sous roche*.

Ciri berikutnya ialah transisi permukiman nenek moyang dari nomaden ke tempat tinggal menetap. Manusia purba di Indonesia diperkirakan sudah hidup menjelajah (nomaden) untuk jangka waktu yang lama. Mereka mengumpulkan bahan makanan (*food gathering*) dalam lingkup wilayah tertentu dan berpindahpindah. Mereka hidup dalam komunitas-komunitas kecil dengan mobilitas yang tinggi. Lama hunian di suatu lingkungan eksploitasi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan makanan. Manakala lingkungan sekitar sudah tidak menjanjikan bahan makanan, mereka berpindah ke lingkungan baru di tepian sungai untuk membuat persinggahan baru. Mulailah berkembang pola hunian bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua. Inilah masa transisi sebelum manusia itu bertempat tinggal tetap.

| | |
|-------------|---|
| No. Dokumen | : |
| No. Revisi | : |
| Tgl Berlaku | : |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

S. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3

:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4

:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator |
|------|--|--|
| 3.2. | Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara | 3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara |
| 4.2 | Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan |

U. IPK

- Menganalisis perkembangan kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis manusia pendukung kebudayaan nelolitikum

V. Materi Pembelajaran

- Kebudayaan zaman neolitikum
- Manusia pendukung kebudayaan nelolitikum.

W. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Problem Based Learning,
Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

X. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 16. Media: Power Point.
- 17. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
- 18. Sumber Belajar:
 - i. Buku Siswa
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - j. Buku Penunjang yang relevan

L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | KEGIATAN BELAJAR | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>v. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>w. Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-5 oleh guru: coba sebutkan beberapa contoh kebudayaan zaman mesolitikum?</p> <p>x. Guru menyampaikan topik tentang “Sebuah Revolusi” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</p> <p>y. Peserta didik dapat disampaikan contoh produk dari sebuah revolusi kebudayaan yang ada pada saat ini. Contohnya dalam teknologi komunikasi ada surat elektronik atau email. Manusia tidak lagi harus berkirim surat dalam waktu lama. Guru dapat mencontohkan produk revolusi kebudayaan lainnya.</p> | 15 menit |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | <p>z. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</p> <p>aa. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai perkembangan teknologi bebatuan terutama pada masa neolitikum. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ul style="list-style-type: none">○ Bagaimana perkembangan kebudayaan zaman Neolitikum?○ Apa ,makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum?○ Sebutkan dan jelaskan manusia pendukung kebudayaan nelolitikum <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru. | 60 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum• Evaluasi tertulis atau lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam | 15 menit |

M. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)
Instrumen : (terlampir)

Ngemplak, 9 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.
NIP. 197004051997021003

Hastika Ningrum
NIM. 13406244007

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

5. Apa makna neolitikum?
6. Sebutkan hasil kebudayaan dari zaman neolitikum!
7. Jelaskan perbedaan kebudayaan kapak persegi dengan kapak lonjong!
8. Analisislah tentang revolusi kebudayaan yang terjadi pada zaman neolitikum!

Kunci Jawaban

5. Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing.
6. Hasil kebudayaan masa neolitikum:
 - Kapak persegi
 - Kapak lonjong
 - Kebudayaan perunggu itu antara lain: kapak corong, nekara, moko, berbagai barang perhiasan
7. Perbedaan kebudayaan kapak persegi dengan kapak lonjong
 - Kapak persegi ini berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau pacul (cangkul), bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang.
 - Nama kapak lonjong ini disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bulat telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak yang ukuran besar sering disebut *walzenbeil* dan yang kecil dinamakan *kleinbeil*.
8. Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing. Hal ini seiring dengan terjadinya perubahan jenis penduduk kebudayaannya. Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai penduduk kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses untuk menghasilkan atau memproduksi bahan makanan. Hidup bermasyarakat dengan bergotong royong mulai dikembangkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

| Kriteria | Skor Nilai |
|----------------------------------|------------|
| Jawaban benar sempurna | 10 |
| Jawaban mendekati benar sempurna | 8 |
| Jawaban separuh benar | 6 |
| Jawaban sedikit benar | 3 |
| Jawaban salah | 1 |
| Tidak menjawab | 0 |

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| No. | SKOR | Nilai |
|-----|--------------------------------|-------|
| 1 | $2,66 < \text{skor} \leq 3,00$ | B |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 2,66$ | B- |
| 3 | $2,00 < \text{skor} \leq 2,33$ | C+ |
| 4 | $1,66 < \text{skor} \leq 2,00$ | C |
| 5 | $1,33 < \text{skor} \leq 1,66$ | C- |
| 6 | $1,00 < \text{skor} \leq 1,33$ | D+ |
| 7 | $0.00 < \text{skor} < 1,00$ | D |

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program :

11. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | 1 |
| 2 | Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran | 1 |
| 3 | Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat | 1 |
| 4 | Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | |
|------|---------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|-----------------------------|--------------|
| | | Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam di Awal dan Akhir Pelajaran | Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat | Bersyukur atas nikmat Tuhan | Jumlah Nilai |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

12. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja. | 1 |
| 2 | Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas. | 1 |
| 3 | Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan. | 1 |
| 4 | Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat | 1 |

| No | Peserta didik | Aspek Penilaian | | | |
|------|---------------|-----------------|----------|----------------|---------|
| | | Kejujuran | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleran |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|----------------|------------------|
| 1 | 3,33<skor≤4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 2,33<skor≤3,33 | B (Baik) |
| 3 | 1,33<skor≤2,33 | C (Cukup) |
| 4 | 0.00<skor<1,33 | K (Kurang) |

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|-------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| JUMLAH SKOR | | | |

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

- Skor 0 – 5 : Tidak positif
6 - 10 : Kurang positif
11 – 15 : Positif
16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

| NO. | SKOR | KRITERIA |
|-----|--------------------------------|------------------|
| 1 | $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ | SB (Sangat Baik) |
| 2 | $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ | B (Baik) |
| 3 | $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ | C (Cukup) |
| 4 | $0.00 < \text{skor} < 1,33$ | K (Kurang) |

Lampiran VI

Materi :

- Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing.
- Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai pendukung kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses untuk menghasilkan atau memproduksi bahan makanan.
- Hasil kebudayaan yang terkenal di zaman neolitikum ini secara garis besar dibagi menjadi dua tahap perkembangan. 1) kebudayaan kapak persegi; 2) kebudayaankapak lonjong.
- Kapak persegi ini berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau pacul (cangkul), bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang. Sementara yang berukuran kecil dinamakan tarah atau tatah.
- Nama kapak lonjong ini disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bulat telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak yang ukuran besar sering disebut *walzenbeil* dan yang kecil dinamakan *kleinbeil*. Penyebaran jenis kapak lonjong ini terutama di Kepulauan Indonesia bagian timur, misalnya di daerah Papua, Seram, dan Minahasa.

**KISI-KISI SOAL URAIAN MATA PELAJARAN
SEJARAH INDONESIA KELAS X
SEMESTER 1 T.A 2016/2017
SMA N 1 NGEMPLAK**

| NO | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | PENILAIAN | | Jumlah Item |
|-------|---|---|--|------------|---------------------|-------------|
| | | | | BENTUK TES | TEKNIK TES | |
| 1 | 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara | 1. Menjelaskan perbedaan konsep doakronik dan konsep sinkronik dalam sejarah | Tertulis | Uraian Non-Objektif | 1 |
| | | | 2. Menjelaskan pengertian Praaksara | Tertulis | Uraian Non-Objektif | 2 |
| | | | 3. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia | Tertulis | Uraian Objektif | 1 |
| | | | 4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia | Tertulis | Uraian Objektif | 1 |
| | | | | | | |
| Total | | | | | | 5 |

Soal Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap!

Percayalah pada kemampuan diri anda sendiri, kerjakan dengan jujur.

1. Jelaskan perbedaan konsep diakronik dan konsep sinkronik dalam sejarah!
2. Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
3. Sebutkan dan jelaskan salah satu teori terbentuknya alam semesta, uraikan dengan bahasamu sendiri!
4. Sebutkan dan jelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia!
5. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada zaman praaksara?

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
KD. 3.2 MEMAHAMI CORAK KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA ZAMAN PRAAKSARA
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2016/2017

Kelas/Peminatan : X MIPA 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kompetensi Dasar : Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara
Jumlah butir soal : 5
Banyak Peserta Ulangan : 32
Jenis Soal : Essay

| No | NAMA SISWA | No. Soal | Skor yang diperoleh | | | | | Jml. Skor | Nilai (Skala 0-100) | Nilai (Skala 4) | Ketercapaian | Tuntas | | Nilai Remedi | Nilai Akhir |
|----|---------------------------|-------------|---------------------|----|----|----|----|--------------|---------------------------|--------------------|--------------|--------|-----|-----------------|----------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | |
| | | Bobot | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 | 100 | 4 | % | Ya | Tdk | | |
| 1 | Alberta Kristi Purwandari | | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 2 | Anasta Septia Pramundari | | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 3 | Anggita Dewi Rhamadani | | 10 | 8 | 10 | 10 | 8 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 4 | Aprilia Siwi Kumalasari | | 10 | 10 | 8 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 5 | Azizah Puspo Sari | | 10 | 8 | 10 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 6 | Bilal Muhtasyimbiilah | | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 92 | 96 | 3.68 | 96% | V | | | 96 |
| 7 | Cindy Roshanti Panjaitan | | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 8 | Dwi Novanto | | 10 | 10 | 10 | 8 | 6 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 9 | Evita Dwi Damayanti | | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 10 | Fabhi Nurlaksana | | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|--|----|----|----|----|----|----|----|------|-----|---|--|--|----|
| 11 | Fajar Wahyu Ramadhan | | 10 | 8 | 8 | 10 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 12 | Farida Kumalasari | | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 13 | Fitria Noor Ramadhani | | 10 | 8 | 10 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 14 | Hermin Qurantina Dwi N S | | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 15 | Intania Shofiatul Jania | | 10 | 8 | 10 | 8 | 10 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 16 | Jihan Yumaytha Almaas | | 10 | 10 | 8 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 17 | Lucia Wahyu Kumala D | | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 18 | Lutfiani Nur Hanifah | | 10 | 8 | 8 | 8 | 8 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 19 | Muhammad Bangkit Nur A | | 10 | 6 | 6 | 6 | 10 | 76 | 76 | 3.04 | 76% | V | | | 76 |
| 20 | Narulita Cahyani | | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 21 | Rahman Hardaya Hadi | | 10 | 10 | 8 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 22 | Rahmat Nur Kholis | | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 23 | Raka Tirta Dewantara | | 10 | 8 | 10 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 24 | Risma Utami Wijayanti | | 10 | 8 | 8 | 8 | 8 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 25 | Riyadhotun Khasanah | | 10 | 8 | 10 | 8 | 10 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 26 | Rizki Reza Saputra | | 10 | 8 | 6 | 6 | 8 | 76 | 76 | 3.04 | 76% | V | | | 76 |
| 27 | Veronica Arky Widyastu | | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 92 | 92 | 3.68 | 92% | V | | | 92 |
| 28 | Wafiq An'naba Qumairoh | | 10 | 8 | 10 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 29 | Wanda Pramestya Hanifah | | 10 | 8 | 8 | 8 | 10 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 30 | Willy Elieser | | 10 | 10 | 8 | 8 | 6 | 84 | 84 | 3.36 | 84% | V | | | 84 |
| 31 | Yukovani Puspa Larasati | | 10 | 10 | 10 | 8 | 6 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |
| 32 | Pulung Timorizqi Sembada | | 10 | 8 | 8 | 10 | 8 | 88 | 88 | 3.52 | 88% | V | | | 88 |

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
KD. 3.2 MEMAHAMI CORAK KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA ZAMAN PRAAKSARA
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2016/2017

Kelas/Peminatan : X IPS 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kompetensi Dasar : Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara
Jumlah butir soal : 5
Banyak Peserta Ulangan : 30
Jenis Soal : Essay

| No | NAMA SISWA | No. Soal | Skor yang diperoleh | | | | | Jml. Skor | Nilai (Skala 0-100) | Nilai (Skala 4) | Ketercapaian | Tuntas | | Nilai Remedi | Nilai Akhir |
|----|-------------------------|----------|---------------------|----|----|----|----|-----------|---------------------|-----------------|--------------|--------|-----|--------------|-------------|
| | | Bobot | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | |
| | | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | | | | Ya | Tdk | | |
| 1 | Amaranggana Safira P D | | 20 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 2 | Anindya Durotun Nafisaf | | 15 | 20 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 3 | Anissa Nur Fatimah | | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 75 | 75 | 3 | 75% | V | | | 75 |
| 4 | Arfan Yusuf Indratama | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 5 | Bligania | | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 6 | Deviana Khoirotun Nisa | | 20 | 10 | 15 | 15 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 7 | Dhia Mega Ayu Mustika | | 20 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 8 | Dila Silvina | | 20 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 9 | Diorama Huga Fernanda | | 15 | 15 | 15 | 15 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 10 | Ervina Preticia Aryanti | | 15 | 15 | 15 | 15 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 11 | Farras Ariq Attaulah | | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 12 | Frida Ari Jannata | | 15 | 20 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|--|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|---|--|--|----|
| 13 | Galih Suryaningsih | | 15 | 20 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 14 | Hemas Putri Pradana | | 15 | 15 | 15 | 15 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 15 | Khabib Ahmad Khudari | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 16 | Lintang Zulfikar | | 20 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 17 | M Ilham Fachrizal | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 18 | Mohamad Ichsanudin A | | 20 | 15 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 19 | Monica Indriyani P | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 20 | Muhammad Mandala P | | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 21 | Muhammad Rezza Eka P | | 15 | 15 | 15 | 15 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 22 | Rayi Herma Salsabila | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 23 | Rinaldi Ramadhan | | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 24 | Rossa Dinca Bintang U | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 25 | Siska Fitriana | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 26 | Thufail Naufal Zanwa | | 20 | 15 | 20 | 15 | 15 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 27 | Winda Oktavia Ningrum | | 15 | 15 | 15 | 15 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 28 | Yoga Adhe Kurniawan | | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 29 | Zahra Utia In'am | | 15 | 20 | 15 | 15 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 30 | Zulfa Tri Kurniawan | | 20 | 15 | 20 | 10 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
MANUSIA DAN SEJARAH
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas/Peminatan : X IPS 1
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kompetensi Dasar : Manusia dan Sejarah
Jumlah butir soal : 5
Banyak Peserta Ulangan : 30
Jenis Soal : Essay

| No | NAMA SISWA | No. Soal | Skor yang diperoleh | | | | | Jml. Skor | Nilai (Skala 0-100) | Nilai (Skala 4) | Ketercapaian | Tuntas | | Nilai Remedi | Nilai Akhir |
|----|-------------------------|----------|---------------------|----|----|----|----|-----------|---------------------|-----------------|--------------|--------|-----|--------------|-------------|
| | | Bobot | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | Ya | Tdk | | |
| | | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 | 100 | 4 | % | Ya | Tdk | | |
| 1 | Amaranggana Safira P D | | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 2 | Anindya Durotun Nafisaf | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 3 | Anissa Nur Fatimah | | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 4 | Arfan Yusuf Indratama | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 5 | Bligania | | 20 | 15 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 6 | Deviana Khoirotun Nisa | | 20 | 15 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 7 | Dhia Mega Ayu Mustika | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 8 | Dila Silvina | | 20 | 15 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 9 | Diorama Huga Fernanda | | 15 | 20 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 10 | Ervina Preticia Aryanti | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 11 | Farras Ariq Attaulah | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|--|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|---|--|--|----|
| 12 | Frida Ari Jannata | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 13 | Galih Suryaningsih | | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 14 | Hemas Putri Pradana | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 15 | Khabib Ahmad Khudari | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 16 | Lintang Zulfikar | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 17 | M Ilham Fachrizal | | 15 | 15 | 10 | 20 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 18 | Mohamad Ichsanudin A | | 15 | 15 | 10 | 20 | 20 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 19 | Monica Indriyani P | | 20 | 15 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 20 | Muhammad Mandala P | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 21 | Muhammad Rezza Eka P | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 22 | Rayi Herma Salsabila | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 23 | Rinaldi Ramadhan | | 15 | 20 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 24 | Rossa Dinca Bintang U | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 25 | Siska Fitriana | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 26 | Thufail Naufal Zanwa | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 27 | Winda Oktavia Ningrum | | 20 | 15 | 15 | 20 | 20 | 90 | 90 | 3.6 | 90% | V | | | 90 |
| 28 | Yoga Adhe Kurniawan | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |
| 29 | Zahra Utia In'am | | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 | 80 | 3.2 | 80% | V | | | 80 |
| 30 | Zulfa Tri Kurniawan | | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | 85 | 3.4 | 85% | V | | | 85 |

ANALISIS PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Sejarah Wajib

Kelas X MIPA 1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Peminatan : X MIPA 1

| Nomor | | Nama | L/P | Sikap Spiritual | | | | Sikap Sosial | | | | Skor total | Konversi | Predikat |
|-------|-------|---------------------------|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|------------|----------|----------|
| Urut | Induk | | | Indk 1 | Indk 2 | Indk 3 | Indk 4 | Indk 1 | Indk 2 | Indk 3 | Indk 4 | | | |
| 1 | 2420 | Alberta Kristi Purwandari | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 2 | 2425 | Anasta Septia Pramundari | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 3 | 2426 | Anggita Dewi Rhamadani | P | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 4 | 2433 | Aprilia Siwi Kumalasari | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 5 | 2438 | Azizah Puspo Sari | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 6 | 2439 | Bilal Muhtasyimbilah | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 7 | 2442 | Cindy Roshanti Panjaitan | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 8 | 2451 | Dwi Novanto | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 9 | 2456 | Evita Dwi Damayanti | P | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 | 3.62 | |
| 10 | 2457 | Fabhi Nurlaksana | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 11 | 2459 | Fajar Wahyu Ramadhan | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 12 | 2462 | Farida Kumalasari | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 13 | 2466 | Fitria Noor Ramadhani | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 14 | 2474 | Hermin Qurantina Dwi N | P | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 15 | 2477 | Intania Shofiatul Jania | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 16 | 2478 | Jihan Yumaytha Almaas | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 | 3.75 | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|--|
| 17 | 2484 | Lucia Wahyu Kumala D | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 18 | 2486 | Lutfiani Nur Hanifah | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 19 | 2494 | Muhammad Bangkit N A | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 20 | 2501 | Narulita Cahyani | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 21 | 2508 | Pulung Timorizqi S | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 22 | 2509 | Rahman Hardaya Hadi | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 23 | 2510 | Rahmat Nur Kholis | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 24 | 2511 | Raka Tirta Dewantara | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 25 | 2518 | Risma Utami Wijayanti | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 26 | 2519 | Riyadhotun Khasanah | P | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 27 | 2521 | Rizki Reza Saputra | L | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 28 | 2529 | Veronica Arky Widyastu | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 29 | 2530 | Wafiq An'naba Qumairoh | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 30 | 2531 | Wanda Pramestya Hanifah | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 31 | 2532 | Willy Elieser | L | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 32 | 2538 | Yukovani Puspa Larasati | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |

ANALISIS PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Sejarah Wajib

Kelas X IPS 1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Peminatan : X IPS 1

| Nomor | | Nama | L/P | Sikap Spiritual | | | | Sikap Sosial | | | | Skor total | Konversi | Predikat |
|-------|-------|-------------------------|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|------------|----------|----------|
| Urut | Induk | | | Indk 1 | Indk 2 | Indk 3 | Indk 4 | Indk 1 | Indk 2 | Indk 3 | Indk 4 | | | |
| 1 | 2420 | Amaranggana Safira P D | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 2 | 2425 | Anindya Durotun Nafisaf | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 3 | 2426 | Anissa Nur Fatimah | P | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 4 | 2433 | Arfan Yusuf Indratama | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | 3.5 | |
| 5 | 2438 | Bligania | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 6 | 2439 | Deviana Khoirotun Nisa | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | 3.37 | |
| 7 | 2442 | Dhia Mega Ayu Mustika | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 8 | 2451 | Dila Silvina | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 9 | 2456 | Diorama Huga Fernanda | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 10 | 2457 | Ervina Preticia Aryanti | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 | 3.37 | |
| 11 | 2459 | Farras Ariq Attaulah | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 3.62 | |
| 12 | 2462 | Frida Ari Jannata | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 3.62 | |
| 13 | 2466 | Galih Suryaningsih | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 14 | 2474 | Hemas Putri Pradana | P | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 15 | 2477 | Khabib Ahmad Khudari | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 16 | 2478 | Lintang Zulfikar | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 | 3.75 | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|--|
| 17 | 2484 | M Ilham Fachrizal | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 | 3.5 | |
| 18 | 2486 | Mohamad Ichsanudin A | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 19 | 2494 | Monica Indriyani P | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | 3.5 | |
| 20 | 2501 | Muhammad Mandala P | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 21 | 2508 | Muhammad Rezza Eka P | L | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 22 | 2509 | Rayi Herma Salsabila | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 23 | 2510 | Rinaldi Ramadhan | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.87 | |
| 24 | 2511 | Rossa Dinca Bintang U | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 25 | 2518 | Siska Fitriana | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 26 | 2519 | Thufail Naufal Zanwa | L | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 27 | 2521 | Winda Oktavia Ningrum | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.62 | |
| 28 | 2529 | Yoga Adhe Kurniawan | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 29 | 2530 | Zahra Utia In'am | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 | 3.37 | |
| 30 | 2531 | Zulfa Tri Kurniawan | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |

ANALISIS PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Sejarah Peminatan

Kelas X IPS 1

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Peminatan : X IPS 1

| Nomor | | Nama | L/P | Sikap Spiritual | | | | Sikap Sosial | | | | Skor total | Konversi | Predikat |
|-------|-------|-------------------------|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|------------|----------|----------|
| Urut | Induk | | | Indk 1 | Indk 2 | Indk 3 | Indk 4 | Indk 1 | Indk 2 | Indk 3 | Indk 4 | | | |
| 1 | 2420 | Amaranggana Safira P D | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 2 | 2425 | Anindya Durotun Nafisaf | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 3 | 2426 | Anissa Nur Fatimah | P | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 4 | 2433 | Arfan Yusuf Indratama | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | 3.5 | |
| 5 | 2438 | Bligania | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 6 | 2439 | Deviana Khoirotun Nisa | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | 3.375 | |
| 7 | 2442 | Dhia Mega Ayu Mustika | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 8 | 2451 | Dila Silvina | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 9 | 2456 | Diorama Huga Fernanda | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 10 | 2457 | Ervina Preticia Aryanti | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 | 3.375 | |
| 11 | 2459 | Farras Ariq Attaulah | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 3.625 | |
| 12 | 2462 | Frida Ari Jannata | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 3.625 | |
| 13 | 2466 | Galih Suryaningsih | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 14 | 2474 | Hemas Putri Pradana | P | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 3.5 | |
| 15 | 2477 | Khabib Ahmad Khudari | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 16 | 2478 | Lintang Zulfikar | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 | 3.75 | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|--|
| 17 | 2484 | M Ilham Fachrizal | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 | 3.5 | |
| 18 | 2486 | Mohamad Ichsanudin A | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.875 | |
| 19 | 2494 | Monica Indriyani P | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | 3.5 | |
| 20 | 2501 | Muhammad Mandala P | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 21 | 2508 | Muhammad Rezza Eka P | L | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 22 | 2509 | Rayi Herma Salsabila | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 23 | 2510 | Rinaldi Ramadhan | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.875 | |
| 24 | 2511 | Rossa Dinca Bintang U | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 25 | 2518 | Siska Fitriana | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 26 | 2519 | Thufail Naufal Zanwa | L | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |
| 27 | 2521 | Winda Oktavia Ningrum | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3.625 | |
| 28 | 2529 | Yoga Adhe Kurniawan | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3.75 | |
| 29 | 2530 | Zahra Utia In'am | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 | 3.375 | |
| 30 | 2531 | Zulfa Tri Kurniawan | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3.75 | |

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA (KOGNITIF)

Kelas/Peminatan : X IPS 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kompetensi Dasar : Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara
Semester : I (Gasal)
Tahun Ajaran : 2015/2016

| Nomor | | Nama Siswa | L/P | Tugas | | Nilai Tugas (40%) | Nilai UH (60%) | Nilai Total | Konversi | Predikat | Ketercapaian KKM |
|-------|-------|-------------------------|-----|-------|----|----------------------|-------------------|----------------|----------|----------|---------------------|
| Urut | Induk | | | T1 | T2 | | | | | | |
| 1 | 2423 | Amaranggana Safira P D | P | 75 | 85 | 80 | 85 | 83 | 3.32 | B+ | Tuntas |
| 2 | 2428 | Anindya Durotun Nafisaf | P | 80 | 85 | 82.5 | 90 | 87 | 3.48 | A- | Tuntas |
| 3 | 2430 | Anissa Nur Fatimah | P | 90 | 80 | 85 | 80 | 82 | 3.28 | B+ | Tuntas |
| 4 | 2434 | Arfan Yusuf Indratama | L | 80 | 80 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | A- | Tuntas |
| 5 | 2440 | Bligania | P | 85 | 80 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | A- | Tuntas |
| 6 | 2443 | Deviana Khoirotun Nisa | P | 90 | 80 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | A- | Tuntas |
| 7 | 2445 | Dhia Mega Ayu Mustika | P | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | A- | Tuntas |
| 8 | 2447 | Dila Silvina | P | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | A- | Tuntas |
| 9 | 2450 | Diorama Huga Fernanda | L | 90 | 85 | 87.5 | 85 | 86 | 3.44 | A- | Tuntas |
| 10 | 2454 | Ervina Preticia Aryanti | P | 85 | 80 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | A- | Tuntas |
| 11 | 2463 | Farras Ariq Attaulah | L | 80 | 85 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | A- | Tuntas |
| 12 | 2467 | Frida Ari Jannata | P | 80 | 80 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | A- | Tuntas |
| 13 | 2469 | Galih Suryaningsih | P | 90 | 85 | 87.5 | 90 | 89 | 3.56 | A- | Tuntas |
| 14 | 2472 | Hemas Putri Pradana | P | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | A- | Tuntas |
| 15 | 2480 | Khabib Ahmad Khudari | L | 75 | 85 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | A- | Tuntas |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|----|----|------|----|----|------|----|--------|
| 16 | 2483 | Lintang Zulfikar | L | 90 | 85 | 87.5 | 85 | 86 | 3.44 | A- | Tuntas |
| 17 | 2488 | M Ilham Fachrizal | L | 80 | 80 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | A- | Tuntas |
| 18 | 2490 | Mohamad Ichsanudin A | L | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | A- | Tuntas |
| 19 | 2492 | Monica Indriyani P | P | 75 | 80 | 77.5 | 90 | 85 | 3.4 | A- | Tuntas |
| 20 | 2496 | Muhammad Mandala P | L | 75 | 85 | 80 | 85 | 83 | 3.32 | B+ | Tuntas |
| 21 | 2498 | Muhammad Rezza Eka P | L | 80 | 80 | 80 | 85 | 83 | 3.32 | B+ | Tuntas |
| 22 | 2514 | Rayi Herma Salsabila | P | 80 | 85 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | A- | Tuntas |
| 23 | 2516 | Rinaldi Ramadhan | L | 80 | 85 | 82.5 | 90 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 24 | 2523 | Rossa Dinca Bintang U | P | 80 | 80 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | B+ | Tuntas |
| 25 | 2526 | Siska Fitriana | P | 85 | 80 | 82.5 | 90 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 26 | 2528 | Thufail Naufal Zanwa | L | 80 | 80 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | B+ | Tuntas |
| 27 | 2533 | Winda Oktavia Ningrum | P | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | B+ | Tuntas |
| 28 | 2536 | Yoga Adhe Kurniawan | L | 80 | 80 | 80 | 90 | 86 | 3.44 | B+ | Tuntas |
| 29 | 2540 | Zahra Utia In'am | P | 90 | 80 | 85 | 90 | 88 | 3.52 | B+ | Tuntas |
| 30 | 2541 | Zulfa Tri Kurniawan | L | 80 | 85 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | B+ | Tuntas |

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA (KOGNITIF)

Kelas/Peminatan : X IPS 1
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kompetensi Dasar : Manusia dan Sejarah
Semester : I (Gasal)
Tahun Ajaran : 2015/2016

| Nomor | | Nama Siswa | L/P | Tugas | | Nilai Tugas (40%) | Nilai UH (60%) | Nilai Total | Konversi | Predikat | Ketercapaian KKM |
|-------|-------|-------------------------|-----|-------|----|----------------------|-------------------|----------------|----------|----------|---------------------|
| Urut | Induk | | | T1 | T2 | | | | | | |
| 1 | 2423 | Amaranggana Safira P D | P | 85 | 90 | 87.5 | 80 | 83 | 3.32 | B+ | Tuntas |
| 2 | 2428 | Anindya Durotun Nafisaf | P | 85 | 95 | 90 | 85 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 3 | 2430 | Anissa Nur Fatimah | P | 85 | 80 | 82.5 | 80 | 81 | 3.24 | B+ | Tuntas |
| 4 | 2434 | Arfan Yusuf Indratama | L | 85 | 95 | 90 | 85 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 5 | 2440 | Bligania | P | 85 | 90 | 87.5 | 90 | 89 | 3.56 | A- | Tuntas |
| 6 | 2443 | Deviana Khoirotun Nisa | P | 85 | 90 | 87.5 | 90 | 89 | 3.56 | A- | Tuntas |
| 7 | 2445 | Dhia Mega Ayu Mustika | P | 85 | 95 | 90 | 85 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 8 | 2447 | Dila Silvina | P | 85 | 80 | 82.5 | 90 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 9 | 2450 | Diorama Huga Fernanda | L | 85 | 85 | 85 | 90 | 88 | 3.52 | A- | Tuntas |
| 10 | 2454 | Ervina Preticia Aryanti | P | 85 | 95 | 90 | 85 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 11 | 2463 | Farras Ariq Attaulah | L | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | B+ | Tuntas |
| 12 | 2467 | Frida Ari Jannata | P | 85 | 80 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | B+ | Tuntas |
| 13 | 2469 | Galih Suryaningsih | P | 85 | 90 | 87.5 | 80 | 83 | 3.32 | B+ | Tuntas |
| 14 | 2472 | Hemas Putri Pradana | P | 85 | 90 | 87.5 | 85 | 86 | 3.44 | B+ | Tuntas |
| 15 | 2480 | Khabib Ahmad Khudari | L | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | B+ | Tuntas |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|----|----|------|----|----|------|----|--------|
| 16 | 2483 | Lintang Zulfikar | L | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | B+ | Tuntas |
| 17 | 2488 | M Ilham Fachrizal | L | 85 | 85 | 85 | 80 | 82 | 3.28 | B+ | Tuntas |
| 18 | 2490 | Mohamad Ichsanudin A | L | 85 | 85 | 85 | 80 | 82 | 3.28 | B+ | Tuntas |
| 19 | 2492 | Monica Indriyani P | P | 85 | 90 | 87.5 | 90 | 89 | 3.56 | A- | Tuntas |
| 20 | 2496 | Muhammad Mandala P | L | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | B+ | Tuntas |
| 21 | 2498 | Muhammad Rezza Eka P | L | 85 | 80 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | B+ | Tuntas |
| 22 | 2514 | Rayi Herma Salsabila | P | 85 | 95 | 90 | 85 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 23 | 2516 | Rinaldi Ramadhan | L | 85 | 85 | 85 | 90 | 88 | 3.52 | A- | Tuntas |
| 24 | 2523 | Rossa Dinca Bintang U | P | 85 | 90 | 87.5 | 85 | 86 | 3.44 | B+ | Tuntas |
| 25 | 2526 | Siska Fitriana | P | 85 | 80 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | B+ | Tuntas |
| 26 | 2528 | Thufail Naufal Zanwa | L | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 3.4 | B+ | Tuntas |
| 27 | 2533 | Winda Oktavia Ningrum | P | 85 | 95 | 90 | 90 | 90 | 3.6 | B+ | Tuntas |
| 28 | 2536 | Yoga Adhe Kurniawan | L | 85 | 95 | 90 | 85 | 87 | 3.48 | B+ | Tuntas |
| 29 | 2540 | Zahra Utia In'am | P | 85 | 90 | 87.5 | 80 | 83 | 3.32 | B+ | Tuntas |
| 30 | 2541 | Zulfa Tri Kurniawan | L | 85 | 80 | 82.5 | 85 | 84 | 3.36 | B+ | Tuntas |

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA (KOGNITIF)

Kelas/Peminatan : X MIPA 1
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kompetensi Dasar : Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara
 Semester : I (Gasal)
 Tahun Ajaran : 2015/2016

| Nomor | | Nama Siswa | L/P | Tugas | | Nilai Tugas (40%) | Nilai UH (60%) | Nilai Total | Konversi | Predikat | Ketercapaian KKM |
|-------|-------|---------------------------|-----|-------|----|----------------------|-------------------|----------------|----------|----------|---------------------|
| Urut | Induk | | | T1 | T2 | | | | | | |
| 1 | 2420 | Alberta Kristi Purwandari | P | 95 | 85 | 90 | 92 | 91.2 | 3.65 | A- | Tuntas |
| 2 | 2425 | Anasta Septia Pramundari | P | 85 | 80 | 82.5 | 92 | 88.2 | 3.53 | A- | Tuntas |
| 3 | 2426 | Anggita Dewi Rhamadani | P | 95 | 85 | 90 | 92 | 91.2 | 3.65 | A- | Tuntas |
| 4 | 2433 | Aprilia Siwi Kumalasari | P | 90 | 75 | 82.5 | 84 | 83.4 | 3.34 | B+ | Tuntas |
| 5 | 2438 | Azizah Puspo Sari | P | 90 | 75 | 82.5 | 84 | 83.8 | 3.34 | B+ | Tuntas |
| 6 | 2439 | Bilal Muhtasyimilah | L | 90 | 85 | 90 | 92 | 90.2 | 3.61 | A- | Tuntas |
| 7 | 2442 | Cindy Roshanti Panjaitan | P | 90 | 80 | 85 | 88 | 86.8 | 3.47 | B+ | Tuntas |
| 8 | 2451 | Dwi Novanto | L | 90 | 85 | 87.5 | 88 | 87.8 | 3.51 | A- | Tuntas |
| 9 | 2456 | Evita Dwi Damayanti | P | 95 | 85 | 90 | 88 | 88.8 | 3.55 | A- | Tuntas |
| 10 | 2457 | Fabhi Nurlaksana | L | 85 | 90 | 87.5 | 92 | 90.2 | 3.61 | A- | Tuntas |
| 11 | 2459 | Fajar Wahyu Ramadhan | L | 85 | 80 | 82.5 | 84 | 83.4 | 3.34 | B+ | Tuntas |
| 12 | 2462 | Farida Kumalasari | P | 85 | 80 | 82.5 | 92 | 88.2 | 3.53 | A- | Tuntas |
| 13 | 2466 | Fitria Noor Ramadhani | P | 95 | 85 | 90 | 84 | 86.4 | 3.47 | B+ | Tuntas |
| 14 | 2474 | Hermin Qurantina Dwi N S | P | 90 | 80 | 85 | 92 | 89.2 | 3.57 | A- | Tuntas |
| 15 | 2477 | Intania Shofiatul Jania | P | 80 | 85 | 82.5 | 92 | 88.2 | 3.53 | A- | Tuntas |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------------|---|----|----|------|----|------|------|----|--------|
| 16 | 2478 | Jihan Yumaytha Almaas | P | 95 | 75 | 85 | 84 | 84.2 | 3.38 | B+ | Tuntas |
| 17 | 2484 | Lucia Wahyu Kumala Dewi | P | 80 | 80 | 80 | 88 | 84.8 | 3.39 | B+ | Tuntas |
| 18 | 2486 | Lutfiani Nur Hanifah | P | 90 | 85 | 87.5 | 84 | 85.4 | 3.42 | B+ | Tuntas |
| 19 | 2494 | Muhammad Bangkit Nur A | L | 80 | 90 | 85 | 76 | 79.6 | 3.18 | B+ | Tuntas |
| 20 | 2501 | Narulita Cahyani | P | 95 | 85 | 90 | 88 | 88.8 | 3.55 | A- | Tuntas |
| 21 | 2508 | Pulung Timorizqi Sembada | L | 80 | 80 | 80 | 88 | 84.8 | 3.39 | B+ | Tuntas |
| 22 | 2509 | Rahman Hardaya Hadi | L | 80 | 85 | 82.5 | 84 | 83.4 | 3.37 | B+ | Tuntas |
| 23 | 2510 | Rahmat Nur Kholis | L | 80 | 90 | 85 | 92 | 89.2 | 3.57 | A- | Tuntas |
| 24 | 2511 | Raka Tirta Dewantara | L | 85 | 80 | 82.5 | 84 | 83.4 | 3.37 | B+ | Tuntas |
| 25 | 2518 | Risma Utami Wijayanti | P | 90 | 85 | 87.5 | 84 | 85.4 | 3.42 | B+ | Tuntas |
| 26 | 2519 | Riyadhotun Khasanah | P | 80 | 90 | 85 | 92 | 89.2 | 3.57 | A- | Tuntas |
| 27 | 2521 | Rizki Reza Saputra | L | 90 | 85 | 87.5 | 76 | 80.6 | 3.22 | B- | Tuntas |
| 28 | 2529 | Veronica Arky Widyastu | P | 85 | 80 | 82.5 | 92 | 88.2 | 3.53 | A- | Tuntas |
| 29 | 2530 | Wafiq An'naba Qumairoh | P | 95 | 75 | 85 | 84 | 84.4 | 3.38 | B+ | Tuntas |
| 30 | 2531 | Wanda Pramestya Hanifah | P | 80 | 80 | 80 | 88 | 84.8 | 3.39 | B+ | Tuntas |
| 31 | 2532 | Willy Elieser | L | 95 | 85 | 90 | 84 | 86.4 | 3.46 | B+ | Tuntas |
| 32 | 2538 | Yukovani Puspa Larasati | P | 85 | 90 | 87.5 | 88 | 87.8 | 3.51 | A- | Tuntas |

| | |
|-------------|--------------------------|
| No. Dokumen | : F/751/Waka-Kur/ Kaldik |
| NO. Revisi | : 0 |
| Tgl Berlaku | : 4 Januari 2016 |

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

| JULI 2016 | | AGUSTUS 2016 | | SEPTEMBER 2016 | | OKTOBER 2016 | | NOVEMBER 2016 | | DESEMBER 2016 | |
|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|--------------|---------------|---------------|-------------|---------------|---------------|
| AHAD | 3 10 17 24/31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 1 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 1 8 15 22 29 |
| SENIN | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 |
| SELASA | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 |
| RABU | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 |
| KAMIS | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 |
| JUMAT | 8 15 22 29 | 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 |
| SABTU | 9 16 23 30 | 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 12 19 26 | 9 16 23 30 | 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 |
| JANUARI 2017 | | FEBRUARI 2017 | | MARET 2017 | | APRIL 2017 | | MEI 2017 | | JUNI 2017 | |
| AHAD | 1 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 1 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 | 6 13 20 27 |
| SENIN | 2 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 |
| SELASA | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 | 3 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 1 8 15 22 29 |
| RABU | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 | 4 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 2 9 16 23 30 |
| KAMIS | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 | 5 12 19 26 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 3 10 17 24 31 |
| JUMAT | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 9 16 23 30 | 6 13 20 27 | 6 13 20 27 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 4 11 18 25 |
| SABTU | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 12 19 26 | 9 16 23 30 | 10 17 24 31 | 7 14 21 28 | 7 14 21 28 | 11 18 25 | 8 15 22 29 | 5 12 19 26 |
| JULI 2017 | | | | | | | | | | | |
| AHAD | 2 9 16 23 30 | | | | | | | | | | |
| SENIN | 3 10 17 24/31 | | | | | | | | | | |
| SELASA | 4 11 18 25 | | | | | | | | | | |
| RABU | 5 12 19 26 | | | | | | | | | | |
| KAMIS | 6 13 20 27 | | | | | | | | | | |
| JUMAT | 7 14 21 28 | | | | | | | | | | |
| SABTU | 8 15 22 29 | | | | | | | | | | |

Keterangan :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas | 14. 19 s.d.31 Desember 2016 : Libur Akhir Semester Gasal 1 | 27. 15 Mei 2017 : Hari Jadi Kabupaten Sleman |
| 2. 11 s.d. 16 Juli 2016 : Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1437 H | 15. 25 Desember 2016 : Hari Natal Tahun 2016 | 28. 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas |
| 3. 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari - hari pertama masuk sekolah | 16. 1 Januari 2017 : Libur Tahun Baru Masehi 2017 | 29. 17 Juni 2017 : Pembagian Rapor Semester 2 |
| 4. 17 Agustus 2016 : Upacara HUT Kemerdekaan RI | 17. 13 s.d. 18 Maret 2017 : Ulangan Tengah Semester 2 (KI XI) | 30. 19 Juni s.d. 24 Juli 2017 : Libur Akhir Ramadhan 1438 H |
| 5. 12 September 2016 : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H | 18. 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah Utama | 31. 25 s.d. 26 Juni 2017 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H |
| 6. 26 s.d.30 September 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII) | 19. 29 s.d. 31 Maret 2017 : Ujian Sekolah Susulan | 32. 27 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri 1438 H dan Kenaikan Kelas |
| 7. 1 Oktober 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII) | 20. 3 s.d. 6 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk PBT | |
| 8. 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H | 21. 3 s.d. 6 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk CBT | |
| 9. 25 November 2016 : Peringatan Hari Guru Nasional | 22. 10 s.d. 11 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk CBT | |
| 10. 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester 1 | 23. 10 s.d. 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan untuk PBT | |
| 11. 12 Desember 2016 : Libur Hari Maulud Nabi Muhammad SAW | 24. 17 s.d. 20 April 2017 : Ujian Nasional Susulan untuk CBT | |
| 12. 13 s.d 15 Desember 2016 : Porsenitas Semester 1 | 25. 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional | |
| 13. 17 Desember 2016 : Pembagian Rapor Semester 1 | 26. 12 s.d 13 Mei 2017 : Kemah Bhakti XII | |

Keterangan :

- Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isra' Mi.roj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2017.
- Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

| | |
|--------------|------------------------|
| No. Dokumen | F/751/Waka-Kur/Jad.Pel |
| No. Revisi | 0 |
| Tgl. Berlaku | 04 Januari 2016 |

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA NEGERI 1 NGEMLAK SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

| Hari | Waktu | Jam | X MIPA 1 | X MIPA 2 | X IPS 1 | X IPS 2 | XI IPA1 | XI IPA2 | XI IPS1 | XI IPS 2 | XII IPA1 | XII IPA2 | XII IPS1 | XII IPS2 | Piket |
|------------------|---------------|-----|---------------|-------------|------------|------------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|
| S E N I | 07.00 - 07.45 | 1 | U P A C A R A | | | | | | | | | | | | |
| | 07.45 - 08.30 | 2 | 23r | 4c | 22p | 10l | 7f | 8m | 27a | 15e | 17j | 19a | 26g | 25c | |
| | 08.30 - 09.15 | 3 | 23r | 4c | 22p | 10l | 7f | 8m | 3d | 15e | 17j | 19a | 26g | 25c | 9 |
| | 09.15 - 09.30 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | 14 |
| | 09.30 - 10.15 | 4 | 4c | 20b | 13q | 10l | 18i | 7f | 3d | 27a | 5g | 19a | 12k | 26g | 16 |
| | 10.15 - 11.00 | 5 | 4c | 20b | 13q | 22p | 18i | 7f | 27a | 23o | 5g | 24c | 3d | 26g | 20 |
| | 11.00 - 11.45 | 6 | 19a | 18i | 10l | 22p | 5g | 17j | 27a | 23o | BK | 24c | 3d | 12k | |
| | 11.45 - 12.00 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | |
| | 12.00 - 12.45 | 7 | 19a | 18i | 10l | 13q | 27a | 26g | 23o | 3d | 22p | 17j | 24c | 16n | |
| | 12.45 - 13.30 | 8 | 19a | 18i | 10l | 13q | 27a | 26g | 23o | 3d | 22p | 17j | 24c | 16n | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---------------|---|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| S E L A S A | 07.00 - 07.45 | 1 | 10l | 3d | 4c | 19a | 20b | 13q | 8m | 7f | 24c | 5g | 16n | 15e | |
| | 07.45 - 08.30 | 2 | 10l | 3d | 4c | 19a | 20b | 13q | 8m | 7f | 24c | 5g | 16n | 15e | |
| | 08.30 - 09.15 | 3 | 10l | 25e | 28k | 19a | 5g | 6h | 9g | 12k | 23o | 18i | 15e | 24c | 3 |
| | 09.15 - 09.30 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | 17 |
| | 09.30 - 10.15 | 4 | 7f | 25e | 28k | 4c | 5g | 6h | 9g | 12k | 23o | 18i | 15e | 24c | 18 |
| | 10.15 - 11.00 | 5 | 7f | 23r | 28k | 4c | 8m | 17j | 10l | 9g | 14h | BK | 3d | 16n | 21 |
| | 11.00 - 11.45 | 6 | 7f | 23r | 13q | 28k | 8m | 17j | 10l | 9g | 14h | 3d | 19a | 16n | |
| | 11.45 - 12.00 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | |
| | 12.00 - 12.45 | 7 | 25e | 16n | 9g | 28k | 6h | 23o | 15e | 8m | 18i | 13q | 19a | 3d | |
| | 12.45 - 13.30 | 8 | 25e | 16n | 9g | 28k | 6h | 23o | 15e | 8m | 18i | 13q | 19a | BK | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---------------|---|-----------|--------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| R A B U | 07.00 - 07.45 | 1 | 13q | 17j | 3d/BK | 7f | 23o | 18i | 16n | 10l | 5g | 1i | 26g | 22p | |
| | 07.45 - 08.30 | 2 | 13q | 17j | 3d | 7f | 23o | 18i | 16n | 10l | 5g | 1i | 26g | 22p | |
| | 08.30 - 09.15 | 3 | 9g | 17j | 3d | 7f | 5g | 26g | 12k | 22p | 25e | 8m | 16n | 19a | 6 |
| | 09.15 - 09.30 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | 15 |
| | 09.30 - 10.15 | 4 | 9g | 7f | 23r | 13q | 5g | 26g | 12k | 22p | 25e | 8m | 16n | 19a | 24 |
| | 10.15 - 11.00 | 5 | 22p | 7f | 23r | 9g | 4c | 6h | 13q | 16n | 14h | 15e | 20b | 26g | 25 |
| | 11.00 - 11.45 | 6 | 22p | 7f | 18i | 9g | 4c | 6h | 13q | 16n | 14h | 15e | 20b | 26g | |
| | 11.45 - 12.00 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | |
| | 12.00 - 12.45 | 7 | 13q/BK | 26g | 18i | 23r | 17j | 4c | 24c | 9g | 8m | 14h | 25e | 20b | |
| | 12.45 - 13.30 | 8 | 26g | 13q/BK | 18i | 23r | 17j | 4c | 24c | 9g | 8m | 14h | 25e | 20b | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|---|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| K A M I S | 07.00 - 07.45 | 1 | 3d | 8m | 16n | 18j | 15e | 17j | 7f | 13q | 1i | 5g | 24c | 12k | |
| | 07.45 - 08.30 | 2 | 3d | 8m | 16n | 18i | 15e | 17j | 7f | 13q | 1i | 5g | 24c | 12k | |
| | 08.30 - 09.15 | 3 | 14h | 19a | 9g | 18i | 6h | 15e | 12k | BK | 20b | 22p | 10l | 7f | 4 |
| | 09.15 - 09.30 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | 7 |
| | 09.30 - 10.15 | 4 | 14h | 19a | 9g | 8m | 6h | 15e | 16n | 12k | 20b | 22p | 10l | 7f | 10 |
| | 10.15 - 11.00 | 5 | 4c | 19a | 20b | 8m | 18i | 22p | 16n | 15e | 3d | 17j | 13q | 24c | 19 |
| | 11.00 - 11.45 | 6 | 4c | 6h | 20b | 16n | 18i | 22p | BK | 15e | 14h | 17j | 13q | 24c | |
| | 11.45 - 12.00 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | |
| | 12.00 - 12.45 | 7 | 20b | 4c | 3d | 16n | 13q | 18i | 22p | 24c | 17j | 14h | 8m | 10l | |
| | 12.45 - 13.30 | 8 | 20b | 4c | 3d | 16n | 13q | 18i | 22p | 24c | 17j | 14h | 8m | 10l | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|---|------------------|-----|-----|-------|------------------|-----|-----|-----|------------------|-----|-----|-----|----|
| J U M A T | 07.00 - 07.30 | 1 | Ibadah (Tadarus) | | | | Ibadah (Tadarus) | | | | Ibadah (Tadarus) | | | | |
| | 07.30 - 08.15 | 2 | 26g | 9g | 8m | 3d | 18i | 4c | 12k | 20b | 7f | 25e | BK | 28k | |
| | 08.15 - 09.00 | 3 | 26g | 9g | 8m | 3d | 17j | 4c | 12k | 20b | 7f | 25e | 10l | 28k | 5 |
| | 09.00 - 09.15 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | 12 |
| | 09.15 - 10.00 | 4 | 17j | 16n | 4c | 3d/BK | 6h | 26g | 9g | 24c | 15e | 7f | 10l | 19a | 13 |
| | 10.00 - 10.45 | 5 | 17j | 26g | 4c | 20b | 22p | 18i | 9g | 24c | 15e | 7f | 28k | 8m | 27 |
| | 10.45 - 11.30 | 6 | 17j | 26g | 16n | 20b | 22p | 6h | BK | 3d | 19a | 14h | 28k | 8m | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|---|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| S A B T U | 07.00 - 07.45 | 1 | 18i | 6h | 25e | 3d | 17j | 15e | 10l | 16n | 1i | 20b | 7f | 13q | |
| | 07.45 - 08.30 | 2 | 18i | 6h | 25e | 3d | 17j | 15e | 10l | 16n | 24c | 20b | 7f | 13q | |
| | 08.30 - 09.15 | 3 | 18i | 9g | 7f | 25e | BK | 20b | 15e | 27a | 24c | 1i | 12k | 23o | 2 |
| | 09.15 - 09.30 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | 8 |
| | 09.30 - 10.15 | 4 | 14h | 9g | 7f | 25e | 4c | 20b | 15e | 27a | 19a | 5g | 12k | 23o | 11 |
| | 10.15 - 11.00 | 5 | 8m | 13q | 7f | 9g | 4c | 3d | 24c | 12k | 19a | 23o | 22p | 10l | 22 |
| | 11.00 - 11.45 | 6 | 8m | 13q | 19a | 9g | 3d | BK | 24c | 12k | 5g | 23o | 22p | 10l | |
| | 11.45 - 12.00 | | Istirahat | | | | | | | | | | | | |
| | 12.00 - 12.45 | 7 | 9g | 22p | 19a | 4c | 15e | 27a | 20b | 10l | 13q | 24c | 23o | 3d | |
| | 12.45 - 13.30 | 8 | 9g | 22p | 19a | 4c | 15e | 27a | 20b | 10l | 13q | 24c | 23o | 3d | |

KODE GURU


| | |
|----|---------------------------|
| 1 | Basuki Jaka P., M.Pd. |
| 2 | Drs. Suharyono |
| 3 | Sigit Susila, S.Pd. |
| 4 | R.A. Suhartadi, S.Pd. |
| 5 | Rita Windarti, S.Pd. |
| 6 | Yasmin, S.Pd |
| 7 | Drs. L. Joko Sulistya |
| 8 | Jarot Supangat, S.Pd. |
| 9 | Supartono, S.Pd. |
| 10 | Siti Nurul M., S.Pd. |
| 11 | Dra. Astutiningsih |
| 12 | Nurhidayat, S.Pd. |
| 13 | Drs. Purwanto BU |
| 14 | Sarjana Suta, S.Pd. |
| 15 | Maryani, S.Pd. |
| 16 | Drs. Sutanto |
| 17 | Tri Astuti, S.Pd. |
| 18 | Drs. Supriyanto |
| 19 | Sabdo Rahadi, S.Ag. |
| 20 | Sri Hartati, S.Pd. |
| 21 | Edi Mumi S., S.PAK |
| 22 | Yuana Agus D. S.Pd. |
| 23 | Nopan Rahma E., S.Pd. |
| 24 | Tiwuk Rahmawati, S.Pd. |
| 25 | Rokhimah Fitriyati, S.Pd. |
| 26 | Yuanita Agustina, S.Pd.I |
| 27 | Fatimah, S.Ag. |
| 28 | Yulastuti Eka P., S.Pd. |
| 29 | Bernadetta Linda K. |
| 30 | Budi Raharjo, MA |

KODE MENGAJAR

| | |
|---|-----------------------|
| a | Pend. Agama |
| b | PPKN / PKn |
| c | Bahasa Indonesia |
| d | Sejarah |
| e | Bahasa Inggris |
| f | Penjasorkes |
| g | Matematika |
| h | Fisika |
| i | Biologi |
| j | Kimia |
| k | Ekonomi/Akuntansi |
| l | Geografi |
| m | Seni Budaya |
| n | Sosiologi |
| o | Tek. Informasi & Kom. |
| p | Bahasa Jawa |
| q | Bahasa Jerman |
| r | Prakarya dan KWU |

Ngemplak, 15 Juli 2016

Kepala Sekolah



Basuki Jaka Pumama, M.Pd.
NIP.19660628 199001 1001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Alamat Sekolah/ Lembaga : NGEMPLAK Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : FERRY IRENEWATY M. HUM
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. SEJARAH
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III |
|----|-----------------|---------|-------------------------------|------------|-------------------------------------|
| 1. | 30 Juli 2016 | 2 | Monitoring PPL - bertemu guru | | |
| 2. | 10 Agustus 2016 | 2 | Monitoring PPL | | |
| 3. | 19 Agustus 2016 | 2 | —— " —— | | |
| 4. | 25 Agustus 2016 | 2 | —— " —— | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengstahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sejarah

SRI MULYANI

DOKUMENTASI



